

**PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR SEBAGAI UPAYA
DALAM PERSIAPAN MENJADI GURU PROFESIONAL PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMSU
STAMBUK 2018-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas -Tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

RIZKINAH LUBIS
NPM 1802070018



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,
30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 19 Agustus 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Rizkinah Lubis
N.P.M : 1802070018
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Program Kampus Mengajar Sebagai Upaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU Stambuk 2018-2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua


Dr. Hj. Samsuurnita, M.Pd

PAJITIA PEJAKENA

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Esti, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

1.

2. Marnoko, S.Pd, M.Si

2.

3. Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si

3.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rizkinah Lubis
N.P.M : 1802070018
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Program Kampus Mengajar sebagai Upaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU Stambul 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2022

Disetujui oleh :

Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Diketahui oleh

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. H. Syamsu Surnita, M.Pd

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rizkinah Lubis

NPM : 1802070018

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Program Kampus Mengajar Sebagai Upaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Stambu 2018-2019

Dengan ini saya nyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat
3. Apabila point 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dlakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya besedia mengulang seminar kembali.

Demkian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 25 Juli 2022



Rizkinah Lubis

ABSTRAK

Rizkinah Lubis,NPM.1802070018.”Pengaruh Program Kampus Mengajar Sebagai Upaya Dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Stambuk 2018-2019”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Program Kampus Mengajar sebagai upaya dalam persiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU stambuk 2018-2019.

Subjek penelitian (responden) adalah seluruh peserta program Kampus Mengajar dari prodi Pendidikan Akuntansi UMSU angkatan I, II, dan III. Penelitian ini menggunakan *Ex post Facto* dengan sampel sebanyak 33 mahasiswa. Metode pengambilan data menggunakan angket. Metode analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 23 *for windows*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengaruh program Kampus Mengajar berpengaruh signifikan terhadap persiapan menjadi guru profesional. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} Sebesar 4,708, koefisien regresi(b) sebesar 0,417, nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,417 atau 41,7% yang dapat diartikan bahwa 41,7% persiapan menjadi guru profesional dipengaruhi oleh program Kampus Mengajar, sedangkan sisanya sebesar 58,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci:MBKM; Kampus Mengajar;Guru profesional

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah yang telah memberi kita segala rahmat dan hidayah nya. Sehingga proses penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Serta shalawat beriring salam tidak lupa penulis haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang modern ini.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Faukultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi. Skripsi ini penelitian saya yang berjudul : **Pengaruh Program Kampus Mengajar Sebagai Upaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Stambu 2018-2019.**

Dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terima kasih penulis kepada ayahanda **Drs. Lahuddin Lubis** dan ibunda **Rukiah, S.Pd** yang telah mendidik dan membimbing penulis. Terima kasih atas doa dan restu yang selalu menyertai penulis. Terimakasih juga saya sampaikan kepada abang dan kakak tersayang, **Nirwan saputra Lubis,S.Pd.Gr, Julia Eftika Sari S.Pd,Gr, Idham Khalid Lubis S.Pd, Agusnidar Gajah S.Pd, Ruli Anhar S.Pd** yang selalu memberikan dukungan materil, semangat dan doa untuk penulis dalam

menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak **Prof Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Mandra Saragih, S. Pd, M.Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**, selaku Ketua prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan sekaligus sebagai Dosen pembimbing skripsi
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Sivitas Akademi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Sahabat terkasih penulis, **Amaliah Rohadatul Aisy, Defriyati Shahetti Nurwida Pasaribu, Desi Rahmadani, Anggun Sintya, Nuri Sriwidari, Mahsyuri Tanjung, Wahidun Nisa Putri, Deby Nadila** yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat kepada penulis.

Penulis berharap kepada Allah SWT untuk memberikan pahala berlipat ganda kepada semua orang atas bantuan penting mereka dalam hal perbuatan baik. Amin. Jika ada kata-kata yang kurang berkenan dalam skripsi ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap ide dan kritik yang membangun..

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Agustus 2022

Penulis

Rizkinah Lubis
NPM.1802070018

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR DIAGRAM	,xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis	10
1) Program Kampus Mengajar	10
a. Pengertian Program Kampus Mengajar	10
b. Kegiatan Program Kampus Mengajar	11
c. Tujuan Program Kampus Mengajar	18
d. Keuntungan Mengikuti Program Kampus Mengajar	18
e. Manfaat Program Kampus Mengajar	19

f. Evaluasi Program Kampus Mengajar.....	20
g. Pelaksanaan Kampus Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi.	23
2) Persiapan Menjadi Guru Profesional.....	26
a. Pengertian Kesiapan.....	26
b. Pengertian Profesionalisme Guru.....	26
c. Kompetensi Profesional Guru.....	27
d. Enam Komponen Profesionalisme Guru.....	28
e. Upaya Peningkatan Profesi Guru di Indonesia.....	31
f. Praktik Guru Profesional.....	33
g. Perlunya Profesionalisasi dalam pendidikan.....	35
B. Kerangka Konseptual.....	36
C. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
C. Variabel Penelitian.....	39
D. Definisi Variabel Penelitian.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Jenis dan Desain Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
H. Uji Hipotesis.....	45

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	48
A. Gambaran Umum Kampus UMSU.....	48
B. Analisis Data Penelitian.....	50
C. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian.....	78
D. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN... ..	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jawaban Angket Diagnostik.....	3
Tabel 1.2 Jumlah Peserta Program Kampus Mengajar FKIP UMSU.....	6
Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	39
Tabel 3.3 Skala Likert.....	41
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket.....	42
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Linearitas X dan Y.....	74
Tabel 4.2 Koefisien Regresi Sederhana.....	75
Tabel 4.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	76
Tabel 4.4 Anova Residual.....	76
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	37
Gambar 4.1 Uji Normalitas Histogram.....	72
Gambar 4.2 Uji Normalitas P-Plot.....	73

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Frekuensi Instrumen Penelitian item 1.....	52
Diagram 4.2 Frekuensi Instrumen Penelitian item 2.....	53
Diagram 4.3 Frekuensi Instrumen Penelitian item 3.....	54
Diagram 4.4 Frekuensi Instrumen Penelitian item 4.....	55
Diagram 4.5 Frekuensi Instrumen Penelitian item 5.....	56
Diagram 4.6 Frekuensi Instrumen Penelitian item 6.....	57
Diagram 4.7 Frekuensi Instrumen Penelitian item 7.....	58
Diagram 4.8 Frekuensi Instrumen Penelitian item 8.....	59
Diagram 4.9 Frekuensi Instrumen Penelitian item 9.....	60
Diagram 4.10 Frekuensi Instrumen Penelitian item 10.....	61
Diagram 4.11 Frekuensi Instrumen Penelitian item 11.....	62
Diagram 4.12 Frekuensi Instrumen Penelitian item 12.....	63
Diagram 4.13 Frekuensi Instrumen Penelitian item 13.....	64
Diagram 4.14 Frekuensi Instrumen Penelitian item 14.....	65
Diagram 4.15 Frekuensi Instrumen Penelitian item 15.....	66
Diagram 4.16 Frekuensi Instrumen Penelitian item 16.....	67
Diagram 4.17 Frekuensi Instrumen Penelitian item 17.....	68

Diagram 4.18 Frekuensi Instrumen Penelitian item 18.....	69
Diagram 4.19 Frekuensi Instrumen Penelitian item 19.....	70
Diagram 4.20 Frekuensi Instrumen Penelitian item 20.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting dalam hal pembentukan kualitas diri seseorang. Implementasi pendidikan yang saat ini dilakukan merupakan persiapan kebutuhan dimasa depan yang akan menentukan generasi penerus dan pemimpin bangsa selanjutnya. Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan dituntut melakukan berbagai inovasi untuk menjawab segala tantangan yang berubah-ubah. Olehnya itu, pendidikan juga harus mengikuti perkembangan zaman yang maju dan berkembang namun tidak lepas dari inti pendidikan itu sendiri yang sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guru, peserta didik, dan pembelajaran merupakan tiga siklus pendidikan yang berkesinambungan. Ketiganya membentuk *triangle*, yang jika hilang salah satunya, maka hilang pulalah hakikat pendidikan. Namun demikian, dalam situasi tertentu tugas guru dapat dibantu oleh unsur lain, seperti media teknologi tetapi tidak dapat digantikan. Oleh karena itulah, tugas guru sebagai pelaku utama pendidikan merupakan pendidik profesional (Nana Syaodih Sukmadinata, 1997:191) .

Pembentukan seorang guru profesional yang dilakukan dengan pemahaman teoritis kompetensi guru harus juga dilanjutkan dengan implementasi praktik mengajar langsung di satuan pendidikan. Dalam pemaksimalannya, tentunya perlu dukungan dan bantuan oleh sistem dunia pendidikan yang dibangun secara bersama-sama. Karena itulah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD) Republik Indonesia Nadiem Anwar Karim mencanangkan program “Merdeka Belajar” dengan harapan mampu memenuhi kebutuhan pendidikan di era revolusi industri 4.0. Penyelenggaraan program ini juga didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dan dikelola Perguruan Tinggi yang tervalidasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Merdeka Belajar yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menambahkan fakta baru bahwa dalam kurun waktu 10 tahun saja, Indonesia telah melakukan pembaharuan dan perbaikan kurikulum sebanyak tiga kali. Hal ini tidak lain bertujuan untuk menjawab kebutuhan pendidikan Indonesia yang selalu berubah sesuai dengan kemajuan zaman, baik secara intern maupun ekstern. Hal ini diharapkan pendidikan di Indonesia dapat mempersiapkan peserta didik memiliki daya saing di masa yang akan datang (Suhartoyo dkk,2020).

Pada akhir Desember 2019, ditemukan COVID-19 (*Corona Virus Disease*) yang bermula hanya di di kota Wuhan China. Covid 19 menyebabkan banyak kebijakan baru yang menciptakan kebiasaan baru. Menurut surat edaran Mendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan, para pendidik dan siswa melakukan proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dari rumah masing-masing untuk menghindari penyebaran virus covid 19. Penerapan

pembelajaran daring ini tentu menuntut kesiapan berbagai pihak, baik dari pihak sekolah, pemangku jabatan, dan pihak peserta didik maupun mahasiswa itu sendiri (Andriani,2020). Dari sisi mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi, pembelajaran jarak jauh menyebabkan kesempatan untuk mengasah karakter kemampuan seorang guru menjadi berkurang dan kemampuan *soft skill* yang dimiliki berkurang. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil angket diagnostik yang telah peneliti sebar pada tanggal 22 Januari 2022 bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2018-2019 dengan jumlah responden 70 Mahasiswa.

Tabel 1.1
Jawaban angket diagnostik

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Responden		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Pembelajaran jarak jauh menyebabkan anda pasif	68	2	70
2	Pembelajaran jarak jauh menyebabkan anda tidak kreatif	63	7	70
3	Pembelajaran jarak jauh menyebabkan kemampuan kepemimpinan anda tidak berkembang	67	3	70
4	Pembelajaran jarak jauh menyebabkan anda susah bekerjasama dengan teman sekelompok	69	1	70
5	Dimasa Covid-19 anda susah menguasai materi pembelajaran	70	0	70
6	Dimasa Covid-19 anda tidak percaya diri untuk berbicara didepan orang banyak	66	4	70
7	Dimasa Covid-19 anda menjadi susah untuk manajemen waktu	70	0	70
8	Dimasa Covid-19 anda menjadi susah memahami karakter teman anda	65	5	70

Sumber: Kisi-kisi penelitian terdahulu, data diolah

Ditengah kesulitan mahasiswa dalam mengasah *soft skill* di masa pandemi, kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) hadir dalam mempersiapkan sumber daya lulusan yang siap menyambut Indonesia Emas tahun 2045. Salah satu program Merdeka Belajar yang tepat bagi mahasiswa Fakultas Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah Kampus Mengajar. Kampus Mengajar sendiri merupakan suatu program dimana mahasiswa diberikan kesempatan untuk menambah pengalaman dan mengembangkan pengetahuan diluar aktivitas kelas kampus untuk memberikan kontribusi kepada Sekolah Dasar (SD) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP). Bentuk implementasi Kampus Mengajar adalah mahasiswa akan berkolaborasi dengan para guru dalam hal mengajar, administrasi dan adaptasi teknologi yang berada di sekolah penempatan dekat dengan domisili yang termasuk daerah 3T (Terdepan, Tertinggal, dan Terluar). Sekolah yang dijadikan tempat untuk mahasiswa mengabdikan yaitu sekolah dengan akreditasi C (KEMDIKBUD,2021:3).

Esensi Merdeka Belajar adalah menggali potensi terbesar para guru dan siswa untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri. Mandiri bukan hanya mengikuti proses birokrasi pendidikan, tapi benar-benar inovasi pendidikan (Prayogo,2020). Dengan adanya Merdeka Belajar keterlibatan siswa dalam pembelajaran akan meningkat. Pendidikan dalam Merdeka Belajar mendukung terwujudnya kecerdasan melalui berbagai peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan, perluasan akses, serta relevansi dalam penerapan teknologi sehingga mampu mewujudkan pendidikan kelas dunia dengan berdasar pada keterampilan kolaborasi, komunikasi. Berpikir kritis, dan kreatif (Sherly dkk,2020).

Pelaksanaan program Kampus Mengajar oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk menyiapkan para mahasiswa untuk turut andil dalam hal penyuksesan program ini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terkhususnya Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan salah satu unit pendidikan yang berkewajiban mendukung mahasiswanya mengikuti Program Kampus Mengajar. Salah satu bentuk dukungan dari unit tersebut yaitu mengikut sertakan para mahasiswa ke dalam program dan memantau segala aktivitas berjalannya program. Sebelumnya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan telah menyiapkan praktik mengajar langsung dengan mata kuliah sebagai sebuah persiapan mahasiswa menjadi lulusan seorang guru.

Berdasarkan data yang diperoleh, ternyata ditemukan fakta bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sangat tertarik dengan program Kampus Mengajar. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang mengikuti program tersebut, seperti yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Peserta Program Kampus Mengajar FKIP UMSU

Prodi	Program Kampus Mengajar			Jumlah
	Angkatan I	Angkatan II	Angkatan III	
Bimbingan dan konseling	1	10	8	19
Pendidikan Akuntansi	14	17	2	33
Pendidikan Bahasa Indonesia	10	6	14	30
Pendidikan Bahasa Inggris	18	21	26	65
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	28	43	48	119
Pendidikan Matematika	14	19	18	51
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	-	7	4	11
Jumlah	85	123	120	328

Sumber: Daftar nama peserta program Kampus Mengajar Angkatan I,II dan III FKIP UMSU , Data Diolah.

Jadi berdasarkan data diatas, memberikan gambaran bahwa 328 mahasiswa dari tujuh prodi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU mendapat kesempatan untuk ikut dalam program Kampus Mengajar. Berdasarkan jumlah peserta program Kampus Mengajar dalam keikutsertaan program peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Program Kampus Mengajar Sebagai Upaya dalam Persiapan menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU Stambuk 2018-2019”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, antara lain:

1. Pembelajaran jarak jauh menyebabkan mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi sulit mengasah *soft skill*
2. Persiapan calon seorang guru profesional oleh mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi dimasa Covid-19 menjadi tidak maksimal
3. Pelaksanaan program Kampus Mengajar oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU dimasa Covid-19

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di kemukakan maka penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan program Kampus Mengajar oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi UMSU dalam program Kampus Mengajar?
2. Bagaimana pelaksanaan program Kampus Mengajar oleh mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi UMSU?
3. Bagaimana pengaruh program Kampus Mengajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional bagi mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi UMSU?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Uraian di atas maka dapat disimpulkan di lakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kesiapan mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi UMSU dalam program Kampus Mengajar
2. Mengetahui pelaksanaan program Kampus Mengajar oleh mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi UMSU
3. Mengetahui pengaruh program Kampus Mengajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional bagi mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi UMSU

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian diharapkan mempunyai manfaat baik kepada instansi pemerintah, masyarakat, maupun kepada penulis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian dan memperluas wawasan terkait ilmu pengetahuan khususnya mengenai bidang pendidikan tentang penerapan Program Kampus Mengajar sebagai upaya dalam persiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi UMSU.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Mahasiswa Calon Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi Mahasiswa khususnya mahasiswa calon guru untuk meningkatkan kesiapan mengajar dan terjun

langsung menjadi seorang pendidik sehingga dapat menjadi Guru yang Profesional.

b) Bagi Peneliti

Peneliti ini sangat berguna untuk menambah pengalaman dalam penelitian serta sebagai bahan untuk menerapkan berbagai macam ilmu yang telah di peroleh selama perkuliahan

c) Bagi Peneliti Lain

Agar dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1) Program Kampus Mengajar

a. Pengertian Program Kampus Mengajar

Program Kampus Mengajar merupakan suatu program yang di canangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang memberi kesempatan kepada mahasiswa di masa pandemi, untuk melatih dan mengembangkan diri melalui aktivitas diluar kelas perkuliahan agar mereka mampu dan siap mengajar di sekolah yang berada dekat dengan domisilinya. Program ini akan membentuk simbiosis mutualisme, dimana sekolah yang menjadi mitra peserta Kampus Mengajar yang terdampak Covid-19 dapat melaksanakan pembelajaran dengan inovasi-inovasi dari peserta Kampus Mengajar, begitu juga sebaliknya dengan peserta Kampus Mengajar yang mendapatkan pengalaman mengajar yang akan melatih *soft skill* yang dimiliki mahasiswa sehingga terciptanya lulusan yang baik dari sebuah Universitas.

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2021:3) Kampus Mengajar adalah bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang kegiataannya yaitu mengajar di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama berada dekat domisilinya di seluruh Indonesia yang termasuk wilayah 3T (Terdepan, Tertinggal, dan Terluar). Sekolah yang akan menjadi sasaran peserta Kampus Mengajar yaitu sekolah dengan akreditasi C, dimana

mahasiswa membantu proses belajar mengajar disekolah terkhusus literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi.

b. Kegiatan Program Kampus Mengajar

1. Persiapan program Kampus Mengajar

Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2021:3) terdapat hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa, yaitu sebagai berikut :

a. Persyaratan Kampus Mengajar

- Mahasiswa dari perguruan tinggi negeri maupun swasta dibawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI.
- Mahasiswa minimal duduk semester 5
- Berasal dari seluruh program studi sarjana/sarjana terapan dari perguruan tinggi dibawah koordinasi Ditjen Dikti
- Memiliki IPK minimal 3 (dari skala 4)
- Diutamakan memiliki pengalaman mengajar atau berorganisasi

b. Prosedur Pendaftaran

Terlebih dahulu peserta wajib memiliki dan mengaktifkan akun MBKM melalui website MBKM, Selanjutnya akan diarahkan kehalaman program kegiatan dan memilih program Kampus Mengajar. Di langkah pertama peserta mengunggah dokumen wajib berbentuk pdf yang terdiri dari:

- Transkrip nilai
- Surat keterangan sehat dari Puskesmas/Rumah Sakit
- Surat rekomendasi PT asal

- Surat persetujuan bermaterai dari orang tua/wali untuk ditempatkan dimana saja
- Surat pakta integritas bermaterai
- Lalu ditahap kedua mengisi form dokumen pendukung berbentuk pdf yang terdiri dari bukti pengalaman berorganisasi/mengajar dan sertifikat prestasi mahasiswa. Selanjutnya, mengisi kontak pribadi, Data akademik dan kontak darurat. Langkah terakhir adalah mencentang pernyataan kesanggupan dan komitmen (calon peserta Kampus Mengajar) untuk menerima dan menyanggupi semua pernyataan.

2. Tes Program Kampus Mengajar

Ditahap ini calon peserta Kampus Mengajar wajib mengikuti survei kebhinekaan melalui aplikasi pada website pusmenjar dengan durasi pengisian selama 45 menit menggunakan laptop/pc dengan sistem operasi *windows* yang memiliki kamera dan internet stabil.

3. Waktu Program Kampus Mengajar

Waktu pelaksanaan program Kampus Mengajar angkatan I dilaksanakan selama 3 bulan tertanggal 22 Maret-25 Juni 2021 . Sedangkan waktu pelaksanaan program Kampus Mengajar angkatan II sebanyak 5 bulan yang dimulai dari tanggal 2 Agustus-17 Desember 2021.

4. Lokasi Program Kampus Mengajar

Lokasi penempatan program Kampus Mengajar adalah Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang berada dekat domisili diseluruh wilayah

Indonesia yang dikategorikan masuk kedalam 3T (Terdepan, Tertinggal, dan Terluar) dan masih memiliki Akreditasi C.

5. Kegiatan Mahasiswa selama program Kampus Mengajar

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021:11) terdapat hal-hal yang harus dilaksanakan peserta program Kampus Mengajar:

a) Pra Penugasan

Kegiatan pra penugasan merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan tugas di SD Mitra. Kegiatan ini meliputi pembekalan dan koordinasi.

I. Pembekalan

Pembekalan diberikan kepada mahasiswa terkait pengetahuan minimal yang perlu dilakukan dalam kegiatan Kampus Mengajar di SD mitra. Materi pembekalan meliputi:

- Pedagogi Sekolah Dasar
- Pembelajaran literasi dan numerasi
- Etika dan komunikasi
- Konsep pembelajaran jarak jauh
- Aplikasi asesmen dalam pembelajaran
- Aplikasi MBKM
- Duta perilaku di masa pandemi
- Profil pelajar pancasila
- Prinsip perlindungan anak

II. Koordinasi

Peserta Kampus Mengajar melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan koordinasi dengan SD mitra. Topik koordinasi yang bisa Kampus Mengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dukungan dari pihak-pihak terkait. Akan tetapi, sebelum melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait khususnya dengan Dinas dan Sekolah mitra, perlu beberapa tahapan.

- Tahapan Koordinasi dengan Dinas Pendidikan
 - Mahasiswa dan DPL menjalin komunikasi awal dengan Dinas
 - Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas Belmawa dan surat tugas dari Universitas
 - Dinas Pendidikan membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah
 - Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa
- Tahapan Koordinasi dengan SD Mitra
 - Mahasiswa melakukan lapor diri kepada pihak sekolah
 - Menyerahkan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, salinan surat tugas dari Direktorat Belmawa dan surat tugas dari Perguruan Tinggi
 - Koordinasi dengan guru kelas terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Penugasan

I. Awal Penugasan

- Orientasi

Pada tahap ini para mahasiswa dan pihak sekolah saling mengenalkan diri, kelompok, dan penanggung jawab masing-masing. Pada tahap ini juga para mahasiswa menyimak penjelasan pihak sekolah terkait visi misi sekolah, budaya akademik, lingkungan sekolah, serta masalah dan tantangan yang dihadapi sekolah.

- Adaptasi

Pada tahap ini mahasiswa harus dapat menunjukkan pribadi adaptif agar bisa diterima oleh sekolah. Beberapa hal yang hendaknya dilakukan pada tahap adaptasi ini adalah bersikap ramah, tidak menunjukkan ekspresi kesal, berikan senyuman yang tulus, perhatikan penampilan (rapi, sopan, dan pantas) serta mau membuka diri untuk saling belajar dari membelajarkan.

- Observasi

Pada tahap ini mahasiswa dengan pendampingan dari pihak sekolah melakukan serangkaian aktivitas pengamatan langsung terkait identifikasi lingkungan sekolah, administrasi sekolah, organisasi sekolah, dan proses pembelajaran.

- Menyusun rencana kegiatan

Mahasiswa merancang rencana kegiatan selama kegiatan Kampus Mengajar berdasarkan hasil observasi

- Konsultasi hasil dan persetujuan

Mahasiswa mengkonsultasikan dan meminta persetujuan hasil rancangan dengan guru pendamping dan dosen pembimbing lapangan.

II. Saat penugasan

kegiatan mengajar dilakukan oleh mahasiswa meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

- Mengidentifikasi materi ajar sesuai kemampuan mahasiswa dan kebutuhan sekolah (materi ajar dalam buku penunjang dapat dijadikan referensi atau contoh)
- Merancang perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Mendiskusikan perencanaan yang sudah dibuat bersama rekan sejawat dan pihak sekolah
- Merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama rekan sejawat dan pihak sekolah
- Membuat laporan harian dan mingguan dengan mengisi *logbook* harian di aplikasi MBKM

Kegiatan non-mengajar dilakukan oleh mahasiswa meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kemampuan diri dan kebutuhan sekolah
- Merancang perencanaan kegiatan non-mengajar yang akan dilaksanakan
- Mendiskusikan perencanaan yang sudah dibuat bersama rekan sejawat dan pihak sekolah

- Merefleksi kegiatan non-mengajar yang telah dilaksanakan bersama rekan sejawat dan pihak sekolah
- Membuat laporan harian dan mingguan dengan mengisi *logbook* harian di aplikasi MBKM

Adapun bentuk kegiatan non-mengajar yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa meliputi:

- Membantu sekolah terkait administrasi dapodik
- Melaksanakan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler
- Melaksanakan bentuk-bentuk layanan bimbingan dan konseling bersama guru
- Melaksanakan bentuk-bentuk layanan anak berkebutuhan khusus bersama guru
- Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi guru

III. Akhir Penugasan

Pada tahap akhir penugasan, para peserta(mahasiswa) Kampus Mengajar perlu melakukan beberapa hal:

- Mengisis assesmen mandiri
- Meminta assesmen teman sejawat
- Mengkonfirmasi pengisian hasil assesmen yang dilakukan oleh guru pembimbing
- Menyusun laporan akhir kegiatan dan mengunggah di sistem MBKM sesuai jadwal

c. Tujuan Program Kampus Mengajar

Adapun tujuan dari program Kampus Mengajar menurut (Kemdikbud,2021:6), yaitu :

- a) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan
- b) Membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SD dan SMP dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi
- c) Memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi

d. Keuntungan Mengikuti Program Kampus Mengajar

Menurut (Kemdikbud,2021:2) terdapat beberapa manfaat bagi peserta program Kampus Mengajar, yaitu :

- a. Memberikan kesempatan belajar optimal di kondisi terbatas dan kritis selama masa pandemi yang dapat mengembangkan diri khususnya kreativitas, kepemimpinan dan kemampuan interpersonal lainnya melalui pengalaman ini
- b. Uang saku Rp.700.000/bulan bagi peserta Kampus Mengajar angkatan I
- c. Uang saku Rp.1.200.000/bulan bagi peserta Kampus Mengajar angkatan II dan III
- d. Potangan uang kuliah maksimal Rp.2.400.000 dalam satu kali di semester berikutnya
- e. Konversi 12 sks bagi peserta Kampus Mengajar angkatan I

f. Konversi 20 sks bagi peserta Kampus Mengajar angkatan II dan III

g. Sertifikat peserta program Kampus Mengajar

e. Manfaat Program Kampus Mengajar

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021:4) terdapat beberapa manfaat program Kampus Mengajar yang akan diperoleh bagi setiap pihak, yaitu :

1. Bagi Mahasiswa

Melalui program ini diharapkan dapat mengasah jiwa kepemimpinan, *softskill*, dan karakter serta mempunyai pengalaman mengajar, berkolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dalam kegiatan pembelajaran, di samping itu mahasiswa juga mendapatkan pengakuan sks dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebesar 20 sks.

e. Bagi Dosen

Melalui program ini diharapkan memberi kesempatan kepada dosen lintas prodi untuk berkolaborasi dengan mahasiswa, sekolah, dan guru dalam pengembangan pendidikan.

f. Bagi Perguruan Tinggi

Melalui program ini diharapkan memberi ruang pengabdian, penerapan berbagai kajian, inovasi dan kreatifitas yang dihasilkan dosen dalam meningkatkan mutu pendidikan serta membantu dalam pencapaian indikator kinerja utama.

g. Bagi Sekolah Mitra

Melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran di sekolah termasuk dalam kondisi darurat pandemi COVID-19.

h. Bagi Siswa Sekolah Mitra

Mendapatkan inspirasi, motivasi belajar, menambah konten pembelajaran yang kontekstual serta durasi belajar.

f. Evaluasi Program Kampus Mengajar

1. Nilai akhir program Kampus Mengajar

a) Nilai pembekalan pelaksanaan program Kampus Mengajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang dimuat dalam sertifikat peserta, yaitu penilaian dari aspek:

- 1) Pedagogi Sekolah Dasar
- 2) Konsep pembelajaran jarak jauh
- 3) Startegi kreatif pembelajaran luring dan daring
- 4) Pembelajaran literasi dan numerasi
- 5) Penerapan assesmen dalam pembelajaran SD
- 6) Administrasi dan manajerial sekolah
- 7) Etika dan Komunikasi
- 8) Penerapan inovasi pembelajaran Sekolah Dasar
- 9) Mahasiswa sebagai duta perilaku di masa pandemi
- 10) Profil pelajar pancasila
- 11) Perlindungan anak

b) Nilai pelaksanaan program Kampus Mengajar oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang dimuat dalam sertifikat peserta, yaitu penilaian dari aspek:

- 1) Membantu pelajaran
 - 2) Adaptasi teknologi
 - 3) Membantu administrasi dan manajerial
 - 4) Refleksi dan pelaporan
- c) Nilai pelaksanaan program Kampus Mengajar oleh Dosen Pembimbing Lapangan yang dimuat dalam akun MBKM, yaitu penilaian dari aspek:
- 1) Perencanaan kegiatan
 - 2) Pelaksanaan dan hasil kegiatan
 - 3) Pelaporan kegiatan
 - 4) Kepribadian dan sosial
- d) Nilai pelaksanaan program Kampus Mengajar oleh diri Mahasiswa (assesmen Mandiri) yang dimuat dalam akun MBKM peserta, yaitu penilaian dari aspek:
- 1) Efektivitas pembelajaran
 - 2) Antusiasme, kesungguhan, dan kesenangan siswa terhadap pembelajaran
 - 3) Kerjasama dengan guru kelas
 - 4) Efektivitas dan kemanfaatan bantuan adaptasi teknologi bagi sekolah
 - 5) Kemanfaatan bagi guru
 - 6) Kemanfaatan untuk siswa
 - 7) Efektivitas dan kemanfaatan bantuan administrasi bagi sekolah
 - 8) Efektivitas dan kemanfaatan bantuan administrasi bagi guru
 - 9) Hal-hal menarik selama program

e) Nilai pelaksanaan program Kampus Mengajar oleh teman sejawat (assesmen teman sejawat) yang dimuat dalam akun MBKM peserta, yaitu penilaian dari aspek:

- 1) Efektivitas pembelajaran
- 2) Antusiasme, kesungguhan, dan kesenangan siswa terhadap pembelajaran
- 3) Kerjasama dengan guru kelas
- 4) Efektivitas dan kemanfaatan bantuan adaptasi teknologi bagi sekolah
- 5) Kemanfaatan bagi guru
- 6) Kemanfaatan untuk siswa
- 7) Efektivitas dan kemanfaatan bantuan administrasi bagi sekolah
- 8) Efektivitas dan kemanfaatan bantuan administrasi bagi guru
- 9) Hal-hal menarik selama program
- 10) Inovasi yang dihasilkan
- 11) Hambatan dan saran perbaikan

f) Nilai pelaksanaan program Kampus Mengajar oleh guru pamong (asesmen guru pamong) yang dimuat dalam akun MBKM sekolah, yaitu penilaian dari aspek :

- 1) Efektivitas pembelajaran
- 2) Antusiasme, kesungguhan, dan kesenangan siswa terhadap pembelajaran
- 3) Kerjasama dengan guru kelas
- 4) Efektivitas dan kemanfaatan bantuan adaptasi teknologi bagi sekolah
- 5) Kemanfaatan bagi guru
- 6) Kemanfaatan untuk siswa
- 7) Efektivitas dan kemanfaatan bantuan administrasi bagi sekolah

- 8) Efektivitas dan kemanfaatan bantuan administrasi bagi guru
- 9) Percaya diri
- 10) Inisiatif
- 11) Kreativitas dan inovasi
- 12) Komunikasi
- 13) Kerjasama
- 14) Disiplin

g. Pelaksanaan Kampus Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

a) Kegiatan Mengajar

Dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar, mahasiswa mendapat tugas untuk dapat mengajar di kelas sekolah penempatan. Pada saat mengajar mahasiswa diberi kepercayaan untuk mengelola proses pembelajaran di kelas secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru pamong tetap dilakukan. Adapun pokok pembelajaran utama yang diajarkan menyangkut literasi dan numerasi. Dalam hal ini penerapan jurusan Pendidikan Akuntansi di tingkat Sekolah Dasar memang sesuatu yang tidak sinkron sehingga menimbulkan sebuah kejanggalan. Pengajaran literasi dan numerasi yang bisa sesuai dengan jurusan di bangku perkuliahan merupakan tantangan sendiri bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi selaku peserta program Kampus Mengajar. Namun, hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa jurusan yang seharusnya di ajarkan di tingkat Sekolah Menengah Atas tidak dapat diajarkan di tingkat Sekolah Dasar. Bentuk pengajaran literasi dan numerasi yang dilakukan mahasiswa Pendidikan Akuntansi berupa membaca data dan grafik, reportase, menetapkan goals, membuat buku

tabungan pribadi, mengajarkan literasi keuangan yang baik serta mengajarkan aritmatika dasar.

b) Kegiatan Non Mengajar

1. Membantu Administrasi

Dalam hal ini mahasiswa diberikan tugas untuk mampu berkolaborasi dengan guru pamong agar menyusun administrasi dengan inovasi dan kreativitas yang dimiliki mahasiswa. Contohnya membantu sekolah terkait administrasi dapodik, menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), Silabus, Bahan ajar, dan pembuatan soal evaluasi pembelajaran. Secara umum, bantuan administrasi yang dilakukan di Sekolah Dasar tidak sama halnya yang akan dilakukan mahasiswa Pendidikan Akuntansi setelah lulus menjadi seorang guru di tingkat sekolah yang lebih tinggi. Namun, hal ini merubah program Kampus Mengajar sebagai wadah persiapan mahasiswa menjadi seorang guru profesional. Tentu pengalaman yang dimiliki mahasiswa dalam hal penyusunan administrasi pada saat program Kampus Mengajar menjadi bekal nantinya menjadi seorang guru ketika di hadapkan dengan penyusunan administrasi ke tingkat sekolah yang lebih tinggi.

2. Adaptasi Teknologi

Dalam pelaksanaan ini, mahasiswa akan dituntut untuk mampu menyelesaikan teknologi sesuai dengan kebutuhan belajar Peserta Didik. Di masa pandemi Covid-19 penggunaan teknologi menjadi sebuah kebutuhan pembelajaran yang harus di kuasai oleh seorang guru. Oleh karena itu mahasiswa akan berkolaborasi dengan guru pamong dalam penggunaan teknologi untuk

melaksanakan proses belajar mengajar. Contohnya saja, penggunaan media zoom atau google meet jika ingin menjelaskan materi di dunia maya, menggunakan media quiziz jika ingin evaluasi dengan para murid. Menggunakan power point animasi untuk menerangkan pembelajaran secara langsung, melakukan simulasi ANBK murid (Asessmen Nasional Berbasis Komputer), melakukan pengajaran dasar mengenai penggunaan laptop bagi murid agar mampu, dan sosialisasi dengan guru mengenai media belajar menggunakan aplikasi assemen literasi

3. Melaksanakan Aktivitas Sekolah

Dalam hal ini mahasiswa diberi tugas untuk dapat melaksanakan tugas seorang guru yang bukan sekedar mengajar. Melainkan mampu menjalankan seluruh aktivitas yang berjalan di sekolah. Seperti melaksanakan piket harian sekolah, melaksanakan kegiatan upacara, melaksanakan kegiatan senam, dan melaksanakan kegiatan dakwah.

4. Memberikan pelayanan kepada peserta didik

Seorang guru harus mampu menyelidiki dan mendalami perbedaan peserta secara individual agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaan tersebut. Oleh sebab itu, dalam hal ini peserta Kampus Mengajar diberi tugas untuk mampu memberikan pelayanan kepada peserta didik berupa bentuk pelayanan bimbingan dan konseling bersama guru pamong serta memberikan bentuk-bentuk layanan anak berkebutuhan khusus.

2) Persiapan Menjadi Guru Profesional

a. Pengertian Kesiapan

Seseorang berada dalam keadaan waspada ketika mereka mampu merespon dan melakukan aktivitas yang mengembangkan sikap dan keterampilan yang diperlukan untuk aktivitas tertentu..

Menurut Slameto (2003:113) “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi dan kondisi yang dihadapi”

Ini mungkin menunjukkan bahwa seorang guru perlu dipersiapkan untuk menangani konteks yang terkait dengan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung..

b. Pengertian Profesionalisme Guru

Guru dikategorikan sebagai sebuah profesi. Yang dalam artian mahasiswa sebelum menjadi seorang guru terlebih dahulu harus di didik dan di bina dalam suatu lembaga pendidikan keguruan.

Menurut Rusman (2016:19) “Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian”.

Sebagai ujung tombak dari pendidikan, seorang guru harus mampu menjadi profesional agar keberhasilan dari setiap upaya pendidikan dapat tercapai. Itulah sebabnya setiap inovasi dan perubahan kurikulum dari dunia pendidikan selalu

bermuara pada faktor keprofesionalan seorang guru. Hal ini tentu menunjukkan bahwa betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan.

c. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar mampu melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik. Berdasarkan pasal 10 ayat (1) Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mengamanatkan bahwa guru harus memiliki Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Profesional. Keempat kompetensi bersifat holistik dan merupakan suatu kesatuan yang menjadi ciri guru profesional. Adapun penjelasan mengenai empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik

Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan bahwa kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Personal

Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir b mengemukakan bahwa kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

3. Kompetensi Profesional

Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir c mengemukakan bahwa kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi Standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

4. Kompetensi Sosial

Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir d mengemukakan bahwa kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

d. Enam Komponen Profesionalisme Guru

Merujuk pada Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005, terdapat enam komponen yang membentuk profesionalisme guru, keenam komponen tersebut antara lain :

1. Menjadi sumber penghasilan kehidupan

Pekerjaan disebut profesi bila menjadi sumber penghasilan. Pada dasarnya, status pekerjaan itu ada yang bersifat sampingan, dan ada yang bersifat pekerjaan utama. Menjalankan tugas pokok sebagai guru, dapat diposisikan sebagai tugas pokok atau tugas sampingan. Tetapi, bila pekerjaan itu diposisikan sebagai sumber pokok penghasilan, artinya bukan hobi (mengisi waktu sisa belaka) maka pekerjaan itu dapat diartikan sebagai sebuah profesi

2. Memerlukan keahlian

Komponen ini merupakan sebuah kompetensi intelektual dan fungsional. Orang yang ahli atau memiliki keahlian adalah orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan tugas atau profesinya. Untuk memudahkannya, standar keahlian ini dapat mengacu pada ijazah pendidikan

a. Memerlukan kemahiran

Sebagaimana dikemukakan sebelumnya, mengajar itu bukan sekedar sampingan. Mampu menjalankan tugas profesi itu, bukan sebuah kebetulan. Kemampuan tersebut adalah kemampuan aktual atau riil dari sebuah hasil latihan, dan mampu dibuktikan secara berulang.

b. Memerlukan kecakapan

Untuk makna kecakapan ini ada sikap mental yang hadir dalam diri pelaku profesi. Sikap mentalnya itu adalah kesanggupan dan kemampuan diri untuk menjalankan tugas profesinya. Orang yang cakap, adalah orang yang memiliki kesanggupan dan kemampuan untuk menjalankan tugas profesinya.

c. Adanya standar mutu

Komponen kelima ini, merupakan aturan main profesi guru, baik itu yang mengingat kedalam diri guru sebagai profesi, maupun ke luar saat menjalankan tugas. Selain peraturan perundangan yang mengatur profesi ini, dapat ditemukan pula mengenai kode etik. Setiap profesi memiliki kode etik, seperti itu pulalah dengan profesi guru. Kode etik guru sudah dimiliki oleh guru Indonesia, seperti kode etik guru Indonesia 1973 yang dirumuskan oleh PGRI dalam kongresnya yang ke-13 di Jakarta pada bulan November 1973. Kemudian kode etik guru Indonesia

ini disempurnakan pada tahun 1989 pada kongres XVI di Jakarta. Berikut ini rumusan kode etik Guru Indonesia:

- 1) Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila
- 2) Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional
- 3) Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan
- 4) Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar
- 5) Guru memelihara hubungan baik dengan orangtua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan
- 6) Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan meningkatkan mutu dan martabat profesinya
- 7) Guru memelihara hubungan profesi, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial
- 8) Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian
- 9) Guru melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan

d. Memerlukan pendidikan profesi

UU SIKNAS 2003 dan UGD tahun 2005, pendidikan profesi keguruan ini ditunjukkan dengan akta mengajar. Tetapi, pada saat ini diluar akta mengajar, seorang calon guru wajib memiliki sertifikat profesi.

e. Upaya Peningkatan Profesi Guru di Indonesia

Profesionalisasi berhubungan dengan profil guru walaupun potret guru yang ideal memang sulit di dapat, namun kita boleh menerka profilnya. Kepribadian guru yang utuh dan berkualitas sangat penting karena dari sinilah muncul tanggung jawab profesional sekaligus menjadi inti kekuatan profesional dan kesiapan untuk selalu mengembangkan diri. Sehubungan dengan hal diatas maka upaya peningkatan profesi guru di Indonesia menurut Syafruddin Nurdin (2019:20) “Sekurang-kurangnya menghadapi dan memperhitungkan empat faktor, yaitu:

1. Ketersediaan dan mutu calon Guru

Sejara jujur kita akui pada masa lalu (dan masa kini) profesi guru kurang memberikan rasa bangga diri. Bahkan ada guru yang malu disebut sebagai guru. Rasa kurang yakin terhadap potensi lain masih melekat di hati banyak guru. Masih jarang kita mendengar dengan suara lantang guru mengatakan “inilah aku”. Kurangnya rasa bangga itu akan memengaruhi motivasi kerja dan citra masyarakat terhadap profesi guru. Berapa besarkah kemungkinan bangsa kita akan bertahan apabila secara sistematis pendidikan generasi mudanya diserahkan kepada kelompok yang kemampuan dan dedikasinya kurang meyakinkan? Suara dan janji muluk mengenai kemuliaan bidang pekerjaan guru akan tetap tinggal suara dan janji belaka, apabila tidak ada usaha nyata untuk membuat pekerjaan bidang guru lebih baik, lebih menarik, lebih kompetitif jika dibandingkan dengan pekerjaan lain.

Salah satu upaya peningkatan mutu profesi calon guru di Indonesia yaitu melalui program Kampus Mengajar yang dilaksanakan mahasiswa-mahasiswa

pilihan. Program ini tidak terlepas dari upaya pemerintah dalam membentuk dan mempersiapkan lulusan yang memiliki soft skill terutama dibidang pendidikan.

2. Pendidikan PraJabatan

Program PPG Prajabatan ini diperuntukkan bagi guru yang sudah menyanggah gelar sarjana, yang mengikuti program PPG, yang mana riwayat mengajar bukan sebagai salah satu syaratnya. Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan dan S1 nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standart nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

3. Mekanisme pembinaan dalam jabatan

Untuk mengelola berbagai aspek dan tahapan pembinaan peran guru profesional, memang telah dilakukan tiga upaya. adalah tiga inisiatif sebagai berikut :

- a) Sistem penilaian di tingkat SD dan sistem pengawasan di tingkat SMA saat ini jelas perlu direvisi secara mendasar.
- b) Mekanisme dan prosedur pemberian aspek layanan guru perlu dirancang.
- c) Keterbukaan informasi dan kesempatan memperoleh pengakuan pendidikan S1, S2, bahkan S3.

4. Peranan Organisasi Profesi

Sebuah tim ahli yang berdedikasi untuk menggunakan pengetahuan mereka untuk kebaikan masyarakat mengawasi kualitas layanan di bidang keahlian khusus mereka. menangani semua segi dan tahapan proses rekrutmen guru dengan baik,

termasuk perekrutan, pendidikan prajabatan, pengangkatan, dan pembinaan dalam jabatan.

f. Praktik Guru Profesional

Dalam membangun karakter bangsa, guru harus profesional. Yang bertujuan untuk melaksanakan Sistem Pendidikan Nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan Nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Menurut Rusdiana dan Yeti Heryati(2015:47) praktik guru profesional terdapat dalam enam hal, yaitu :

- 1) Dalam hal merencanakan pembelajaran, Guru Profesional :
 - a) Senang mencoba ide yang baru saat mengajar dan mencatat prosesnya sehingga ia mengetahui kekurangannya untuk kemudian mencoba kembali
 - b) Menggap RPP sebagai peta
 - c) Memikirkan anak-anak yang lambat dalam bekerja dan pada saat yang sama memikirkan anak yang cepat dalam bekerja (hal-hal yang akan mereka lakukan jika sudah selesai)
 - d) Memikirkan strategi, games serta semua cara agar anak didik tetap sibuk dan kegiatan tetap bermakna.
- 2) Dalam hal administrasi pengajaran, guru profesional :
 - a) Mempunyai bukti dan menyimpan hal-hal yang bisa dijadikan data pendukung dalam keberhasilan belajar siswa

- b) Menggunakan teknologi dalam menyimpan administrasi pengajaran (*google drive*)
- 3) Dalam mengatur kelas, guru profesional :
- a) Mengusahakan agar kelas dalam keadaan rapi supaya siswa fokus dalam belajar
 - b) Masuk di kelas lebih dahulu dari siswa karena ingin menyiapkan alat dan media pengajaran
 - c) Menyemangati siswa melakukan yang terbaik dalam bekerja karena hasilnya akan dipasang di ruangan.
- 4) Dalam soal kehadiran sekolah, guru profesional :
- a) Selalu memberi tahu atasan apabila tidak hadir
 - b) Menyiapkan pelajaran untuk guru pengganti
 - c) Berusaha hadir tepat waktu karena memberi contoh siswanya
- 5) Dalam hal berkomunikasi, guru profesional :
- a) Menjadi pendengar yang baik
 - b) Menempatkan diri dalam posisi lawan bicara
 - c) Berusaha memahami siswa terlebih dahulu, baru minta dimengerti
 - d) Berusaha sekuat tenaga menggunakan bahasa yang positif saat berkomunikasi dengan siswa dan orangtua siswa
- 6) Dalam berkontribusi untuk sekolah, guru profesional :
- a) Berusaha antusias saat di dalam rapat dan menyumbangkan ide yang rasional

- b) Menyanggupi jika sekolah meminta kesediaannya melakukan suatu hal sepanjang tidak bertentangan dengan mengajar dan tanggung jawabnya di kelas.

g. Perlunya Profesionalisasi Dalam Pendidikan

Bersedia atau tidak, setiap anggota profesi harus meningkatkan kemampuannya, demikian pula dengan guru, harus pula meningkatkan kemampuannya untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Berbagai masalah seperti tuntutan akan perkembangan ilmu, sikap masyarakat terhadap guru, fasilitas yang kurang memadai, dan sebagainya. Namun ada hal yang memerlukan perhatian khusus, yaitu disiplin. Menurut Djarm'an satori, dkk (2017:17) "Disiplin yang paling baik adalah bagaimana seorang guru dapat memahami tanggung jawabnya dan menyadari dampak negatif yang akan terjadi, jika guru tidak disiplin".

Demikian pula dengan pengadaan berbagai bantuan dalam rangka peningkatan kualitas lingkungan kerja yang menyenangkan, seperti pengadaan alat-alat laboratorium/workshop, bahan-bahan instruksional serta fasilitas yang dibutuhkan.

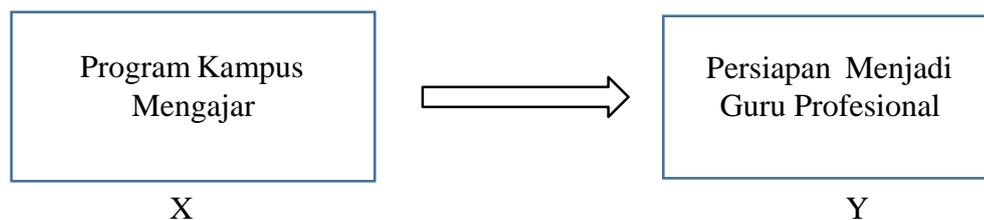
Pada umumnya dengan mudah orang menyetujui bahwa tugas sebagai seorang guru baiknya dipandang sebagai tugas profesional. Tetapi tidak semua menyadari bahwa profesionalisasi tenaga pelaksana itu bukan hanya terletak dalam masa-masa persiapan (pendidikan pendahuluan), tetapi juga di dalam pembinaan dan cara-cara pelaksana tugas sehari-hari. Dengan perkataan lain profesionalisasi guru tidak selesai dengan diberikannya lisensi mengajar kepada mereka yang berhasil menyelesaikan pendidikannya. Untuk menjadi guru ini baru mencakup

aspeknya yang formal. Kualifikasi yang formal ini masih perlu dijiwai dengan kualifikasi riil dan ini hanya mungkin diwujudkan dalam praktek.

B. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini akan dievaluasi pengaruh Program Kampus Pengajar terhadap mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU Stambuk 2018–2019 sebagai bagian dari upaya mempersiapkan mereka menjadi Guru Profesional. Siswa yang bercita-cita menjadi guru akan bekerja keras untuk berperilaku seperti yang diharapkan, memungkinkan perilaku dan sikap berkembang yang akan membantu mereka belajar bagaimana melakukannya. Selain itu, sebagai penunjang untuk menjadi Guru Profesional, calon guru mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi berkesempatan mengikuti *Teaching Campus* yang merupakan salah satu unsur dari program Merdeka Learning.. Dalam program ini mahasiswa diberikan bekal mengenai keterampilan mengajar dan non-mengajar serta menerapkan secara langsung di sekolah mitra yang telah ditetapkan. Pada dasarnya program Kampus Mengajar ini terfokus kepada Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, hal ini tentu tidak sesuai dengan calon Guru program studi Pendidikan Akuntansi yang dipersiapkan untuk ditempatkan di satuan pendidikan tingkat Menengah Atas dan Kejuruan. Namun hal ini tidak menjadi hambatan bahwa program Kampus Mengajar menjadi sebuah wadah dalam mempersiapkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi sebagai peserta program Kampus Mengajar pada sekolah penempatan menjadi sebuah bekal untuk nantinya menjadi seorang Guru Profesional ke satuan pendidikan yang lebih tinggi.

Adapun kerangka konseptual dari Pengaruh Program Kampus Mengajar sebagai upaya dalam persiapan menjadi Guru Profesional Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Umsu Stambuk 2018-2019 sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan penjelasan yang bersifat sementara dan perlu dibuktikan lagi kebenarannya atau dapat diuji secara empiris dan diuji kebenarannya atau dapat diuji secara empiris dan diuji kebenarannya sampai terbukti melalui data-data yang dikumpulkan. Sehingga hipotesis ini berfungsi untuk menguji kebenaran sesuatu teori.

Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data-data (Sugiono, 2018, hal:63)

Ha:”Ada pengaruh program Kampus Mengajar sebagai upaya dalam persiapan menjadi Guru Profesional pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU Stambuk 2018-2019”

Ho : “Tidak adanya pengaruh program Kampus Mengajar sebagai upaya dalam persiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU stambuk 2018-2019”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada program studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2018–2019 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jalan Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara..

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Juni 2022.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan/Minggu																							
	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																								
Penulisan Proposal																								
Seminar Proposal																								
Riset																								
Pengelolaan Data																								
Penulisan Skripsi																								
Bimbingan Skripsi																								
Sidang Meja Hijau																								

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Seluruh kelompok peserta penelitian merupakan populasi, menurut Arikunto (2014: 173). Seluruh peserta Kampus Pengajaran serta kelas I, II, dan III dari program studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2018–2019 merupakan populasi untuk penelitian ini..

Hal ini dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Stambuk	Angkatan I	Angkatan II	Angkatan III	Jumlah
2018	14	13	-	27
2019	-	4	2	6
Total				33

Sumber: Daftar nama peserta Program Kampus Mengajar Angkatan I,II,III FKIP UMSU, Data di olah

2. Sampel

Sugiyono (2011:81) menyatakan bahwa sampel adalah jumlah dan kualitas yang mewakili populasi secara keseluruhan. Total sampling yang meliputi seluruh populasi merupakan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian sampel penelitian ini ialah seluruh peserta program Kampus Mengajar dari Pendidikan Akuntansi UMSU stambuk 2018-2019 dari angkatan I, II, dan III yang berjumlah 33 mahasiswa.

C. Variabel Penelitian

Sugiyono (2016:38) menjelaskan variabel penelitian sebagai kualitas, sifat, atau nilai orang, benda, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan analisis. Dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut meliputi:

1. Variabel bebas (X), variabel bebas dalam penelitian ini adalah program Kampus Mengajar
2. Variabel terikat (Y), variabel terikat dalam penelitian ini adalah persiapan menjadi guru profesional

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun yang menjadi definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah :

1. Program Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Yang dilaksanakan untuk menjadi wahana peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan memfasilitasi, mendorong, mempercepat perguruan tinggi demi memberikan lulusan yang terbaik.
2. Persiapan menjadi guru Profesional adalah kondisi atau keadaan yang berhubungan dengan pembentukan kompetensi kompetensi seorang guru .

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016:222) Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Penelitian menggunakan skala likert sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan dan pernyataan dengan alternative jawaban yaitu “sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju”. Sugiyono (2018:134) mengatakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert umumnya menggunakan empat bobot penilaian atau skor sebagai berikut :

Tabel 3.3.
Skala Likert

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018:134)

Angket ini berisi pertanyaan tentang bagaimana Mahasiswa dalam melaksanakan program Kampus Mengajar dalam persiapan menjadi guru profesional. Berikut kisi-kisi angket yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 3.4.
Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Validitas Instrumen (Angket)

No	Variabel	Indikator	Jumlah Butir
1	Program Kampus Mengajar	Mengajar	3
		Administrasi	2
		Adaptasi Teknologi	2
		Efektifitas dan Kemanfaatan	3
2	Persiapan Menjadi Guru Profesional	Kerjasama dengan Guru Kelas	2
		Pengalaman	2
		Antusiasme dan kesenangan siswa terhadap pembelajaran	2
		Komunikasi	2
		Tanggung Jawab dan Disiplin	2
Total			20

Sumber: asesmen sekolah program Kampus Mengajar Angkatan III, data diolah

F. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ex-post facto, sejenis penelitian di mana suatu peristiwa yang telah terjadi berfungsi sebagai variabel bebas

Studi ex-post facto adalah teknik untuk menganalisis peristiwa yang telah terjadi dan bekerja mundur untuk mempengaruhi variabel yang menyebabkannya, menurut Sugiyono (2010:7)

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi dan untuk pengumpulan data menggunakan metode kuesioner.

Dalam metode kuesioner digunakan angket sebagai alat pengumpul data yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas. Setelah pengumpulan data penelitian selesai, langkah berikutnya adalah pengolahan data. Dalam penelitian ini digunakan digunakan teknik analisis korelasi sederhana, maka kondisi data yang harus dipenuhi yaitu normalitas sebaran harus berdistribusi normal dan data harus berdistribusi linier,

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk variabel program Kampus Mengajar diberi simbol X, dan variabel persiapan menjadi guru profesional symbol Y. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara mencari koefisien hubungan antara variabel X terhadap Y.

G. Teknik Analisa Data

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan teknik analisis data yang berupa analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulannya. Analisis masing-masing variabel akan diukur dengan bantuan program SPSS 23.0 *Windows*.

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk model regresi yang penulis gunakan, apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Alat uji normalitas yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan Grafik Histogram dan P-Plot ini dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari Grafik Histogram pada residualnya. Data yang diperoleh dapat dikatakan berdistribusi normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah grafik histogram atau garis diagonalnya. Dan begitu pula sebaliknya data yang diperoleh peneliti dikatakan tidak berdistribusi secara normal apabila data menyebar jauh dari arah garis diagonal atau tidak mengikuti garis tersebut.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan anareg linier. Sebaliknya apabila data tidak linier maka diselesaikan dengan anareg non linier. Untuk mendeteksi apakah model linier atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F-Tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu:

1. Jika nilai $F\text{-Statistika} > F\text{-Tabel}$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linier adalah di tolak
2. Jika nilai $F\text{-Statistika} < F\text{-Tabel}$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linier adalah diterima

c. Regresi Linier Sederhana

Untuk menggambarkan bagaimana variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen, analisis linier sederhana dilakukan (Y). Ketika nilai variabel independen diubah, nilai variabel dependen dapat dihitung dengan menggunakan analisis regresi.. Adapun regresi linier sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas

A = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

B = Koefisien regresi

H. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:224) menyatakan bahwa “hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Kebenaran hipotesis ini harus dapat peneliti buktikan melalui data-data yang sudah terkumpul. Dalam penelitian ini, analisis yang akan peneliti gunakan untuk uji hipotesis ini dengan menggunakan uji regresi linier sederhana guna untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara masing-masing.

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = t hitung

r² = Korelasi parsial yang telah ditemukan

n = Jumlah sampel

Bentuk pengujian sebagai berikut :

Penarikan kesimpulan dengan membandingkan t (hitung) dengan t tabel pada taraf signifikan 5%, sedangkan pedomanannya adalah jika t (hitung) > t tabel atau taraf signifikan (Sig 0,05) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dan hipotesis diterima, dan sebaliknya menurut Sugiyono (2011:184) Jika t hitung < t tabel atau taraf signifikan (Sig 0,05) terpenuhi, maka hipotesis ditolak karena tidak terdapat bukti hubungan yang signifikan antara independen variabel dan variabel terikat..

2. Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis yang digunakan peneliti untuk mengetahui besarnya pengaruh antara faktor-faktor independen dan variabel dependen, yang dinyatakan dalam persentase. Caranya adalah sebagai berikut::

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D= Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100%= Persentase kontribusi

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum kampus UMSU

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdiri pada tahun 1968 yang awalnya bernama FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan). Dan memperoleh izin operasional untuk enam prodi: Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Matematika, dan Program studi Bimbingan Konseling. Selanjutnya pada tahun 2011 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah dipercayakan Pemerintah untuk mengelola sebuah Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) khusus bidang studi Pendidikan Akuntansi.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, program studi Pendidikan Akuntansi,

Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Jurusan/departemen	: Akuntansi
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan tinggi	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Akreditasi	: A
Alamat PTS	: jalan kapten mukhtar basri no.03, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

2. Visi dan Misi program studi Pendidikan Akuntansi

a. Visi

berkembang menjadi program studi yang memimpin dalam pengembangan profesional dan moral ilmu pengetahuan, teknologi, dan sumber daya manusia. Tahun 2003 ini, pendidikan akuntansi tingkat nasional berbasis Al-Islam dan Muhammadiyah.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran akuntansi yang sesuai dengan syariah dan Muhammadiyah.
- 2) Memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan akuntansi berbasis Islam dan ajaran Nabi Muhammad
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan akuntansi dengan menumbuh kembangkan dan memberdayakan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Muhammadiyah.

3. Tujuan program studi Akuntansi

- 1) Menghasilkan lulusan pendidikan akuntansi
- 2) Menghasilkan lulusan dengan keterampilan yang diperlukan untuk penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan akuntansi
- 3) Menghasilkan penelitian dan keluaran ilmiah untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan akuntansi baik berstandar nasional maupun dunia.

- 4) Sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat pada umumnya dan dunia pendidikan pada khususnya, menghasilkan karya ilmiah di bidang pendidikan akuntansi.
- 5) Pengembangan kerjasama yang berkelanjutan di berbagai lembaga formal dan informal, nasional dan internasional, pendidikan dan non-pendidikan.
- 6) Mengintegrasikan prinsip-prinsip Al-Islam, Muhammadiyah, ke dalam semua usaha akademik, termasuk pembelajaran dan pekerjaan yang dibayar.

4. Deskripsi data khusus

Data dari hasil penelitian ini yaitu Pengaruh Program Kampus Mengajar. Untuk dapat mendeskripsikan data data dan menguji Persiapan Menjadi Guru Profesional.

B. Analisis data penelitian

1. Deskripsi penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif dengan menggunakan sampel mahasiswa peserta program Kampus Mengajar stambuk 2018-2019 program studi Pendidikan Akuntansi UMSU. Sebagai sampel penelitian sebanyak 33 mahasiswa yang terdiri dari 3 angkatan program Kampus Mengajar yaitu Angkatan I, II, dan III. Peneliti melakukan riset secara dalam jaringan (Daring) karena terbatasnya pergerakan dengan adanya pandemic COVID 19 dan tidak dapat melakukan riset secara langsung. Pada saat ini dikarenakan adanya pandemic covid 19, mahasiswa sulit mengasah kemampuan interpersonal sehingga hal ini mengakibatkan mahasiswa menjadi lulusan yang memiliki sedikit kemampuan.

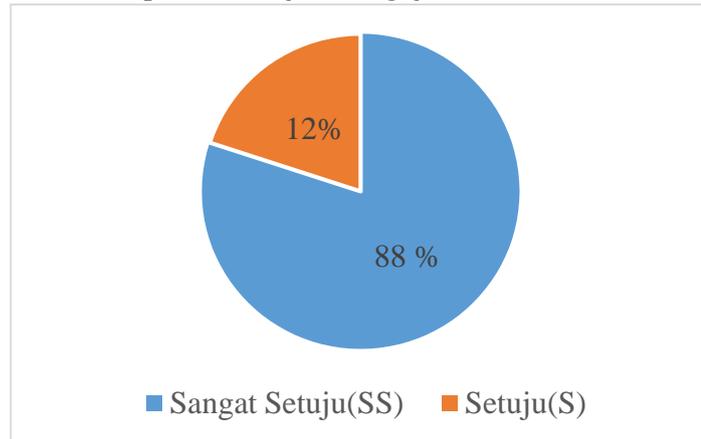
Menganalisis data adalah tugas yang memerlukan menggambarkan kesimpulan dari jawaban yang diberikan. Dua variabel, variabel independen dan variabel dependen merupakan data dari temuan penelitian. Sebanyak 33 mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), salah satu perguruan tinggi yang mengikuti prakarsa Merdeka Belajar di Kampus Mandiri, mengikuti kajian ini..

2. Data Variabel Frekuensi

Data frekuensi adalah berapa banyaknya semua item yang di uji variabel X (Program Kampus Mengajar dan variabel Y (Persiapan Guru Profesional). Persentase program Kampus Mengajar terhadap persiapan guru profesional dapat dilihat melalui hasil penyebaran angket berjumlah 20 item dengan responden sebanyak 33 mahasiswa untuk lebih jelasnya penulis jelaskan dengan pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Untuk melihat data pendapat responden tentang program Kampus Mengajar terhadap persiapan guru profesional. Berikut adalah diagram frekuensi instrument penelitian dari pernyataan item angket 1-20 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi peserta program Kampus Mengajar Angkatan I, II, dan III:

Diagram 4.1
frekuensi instrumen penelitian item 1

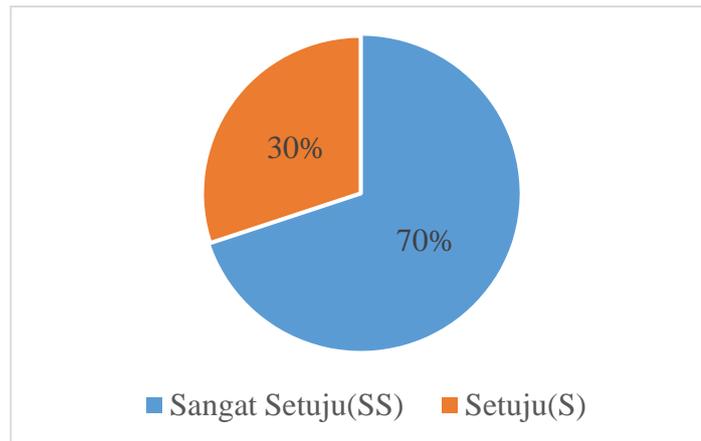
- 1) Selama program Kampus Mengajar, saya merencanakan model dan metode pembelajaran sebelum proses belajar mengajar



Dari diagram 4.1 yaitu berupa data frekuensi instrument item 1 dapat diketahui bahwa 88%(29 mahasiswa) sangat setuju dan 12% (4 mahasiswa) setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 1 tentang mahasiswa merencanakan model dan metode pembelajaran sebelum proses belajar mengajar yang dinyatakan pada frekuensi tertinggi di alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 29 mahasiswa (88%).

Diagram 4.2
frekuensi instrumen penelitian item 2

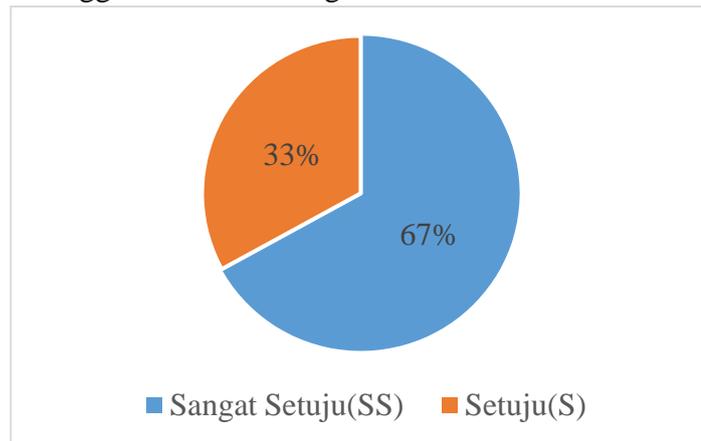
2) Saya berkolaborasi dengan guru pamong untuk mempersiapkan media pembelajaran



Dari diagram 4.2 yaitu berupa data frekuensi instrument item 2 dapat diketahui bahwa 70%(23 mahasiswa) sangat setuju dan 30% (10 mahasiswa) setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 2 tentang mahasiswa berkolaborasi dengan guru pamong untuk mempersiapkan media pembelajaranyang dinyatakan pada frekuensi tertinggi di alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 23 mahasiswa (70%).

Diagram 4.3
frekuensi instrumen penelitian item 3

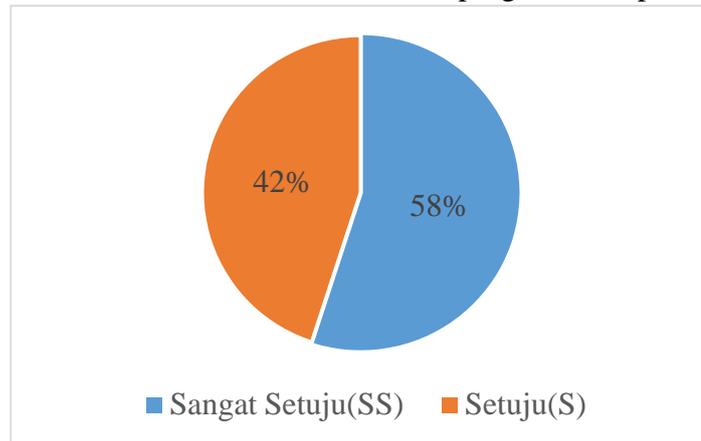
3) Saya dan rekan Kampus Mengajar memberikan inovasi pembelajaran di sekolah mitra dengan menggunakan teknologi



Dari diagram 4.3 yaitu berupa data frekuensi instrument item 3 dapat diketahui bahwa 67%(22 mahasiswa) sangat setuju dan 30% (11 mahasiswa) setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 3 tentang mahasiswa memberikan inovasi pembelajaran di sekolah mitra dengan menggunakan teknologi yang dinyatakan pada frekuensi tertinggi di alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 22 mahasiswa (67%).

Diagram 4.4
frekuensi instrumen penelitian item 4

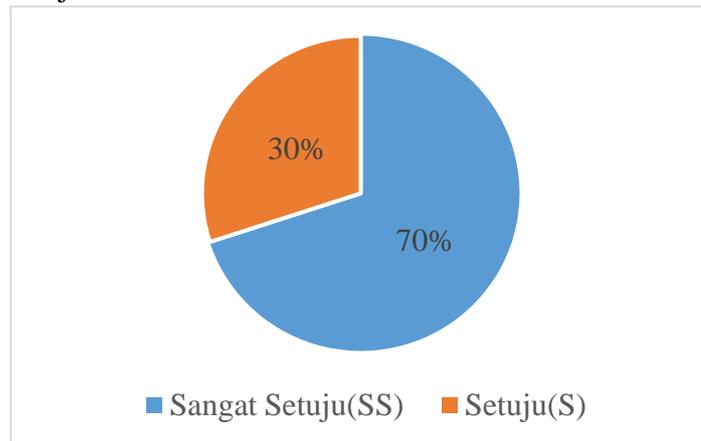
4) Saya memberikan bantuan administrasi selama program Kampus Mengajar



Dari diagram 4.4 yaitu berupa data frekuensi instrument item 4 dapat diketahui bahwa 58%(19 mahasiswa) sangat setuju dan 45% (14 mahasiswa) setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 4 tentang mahasiswa memberikan bantuan administrasi selama program Kampus Mengajar yang dinyatakan pada frekuensi tertinggi di alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 19 mahasiswa (58%).

Diagram 4.5
frekuensi instrumen penelitian item 5

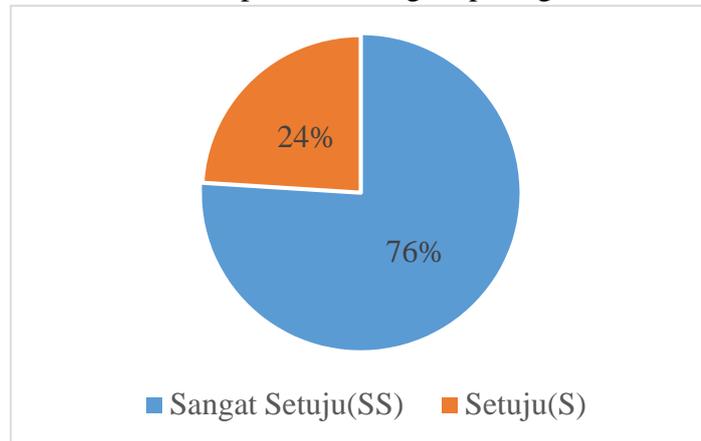
5) Saya berkolaborasi dengan guru pamong dalam hal penyusunan bahan ajar dan evaluasi bahan ajar



Dari diagram 4.5 yaitu berupa data frekuensi instrument item 5 dapat diketahui bahwa 70%(23 mahasiswa) sangat setuju dan 30% (10 mahasiswa) setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 5 tentang mahasiswa berkolaborasi dengan guru pamong dalam hal penyusunan bahan ajar dan evaluasi bahan ajar yang dinyatakan pada frekuensi tertinggi di alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 23 mahasiswa (70%).

Diagram 4.6
frekuensi instrumen penelitian item 6

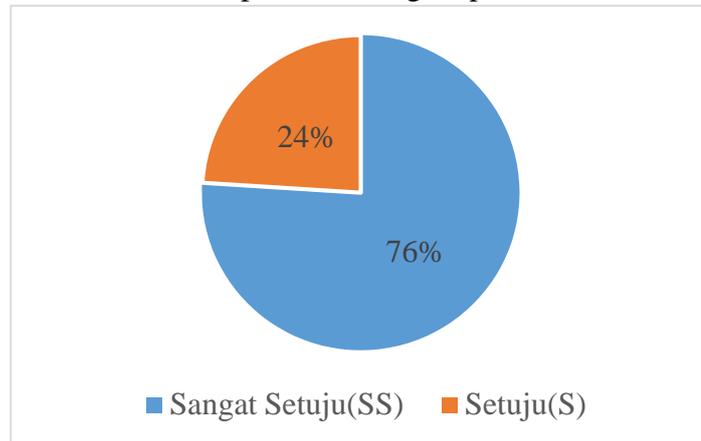
6) Saya memberikan bantuan adaptasi teknologi kepada guru



Dari diagram 4.6 yaitu berupa data frekuensi instrument item 6 dapat diketahui bahwa 76%(25 mahasiswa) sangat setuju dan 24% (8 mahasiswa) setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 6 tentang mahasiswa yang memberikan bantuan adaptasi teknologi kepada guru dinyatakan pada frekuensi tertinggi di alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 25 mahasiswa (76%).

Diagram 4.7
frekuensi instrumen penelitian item 7

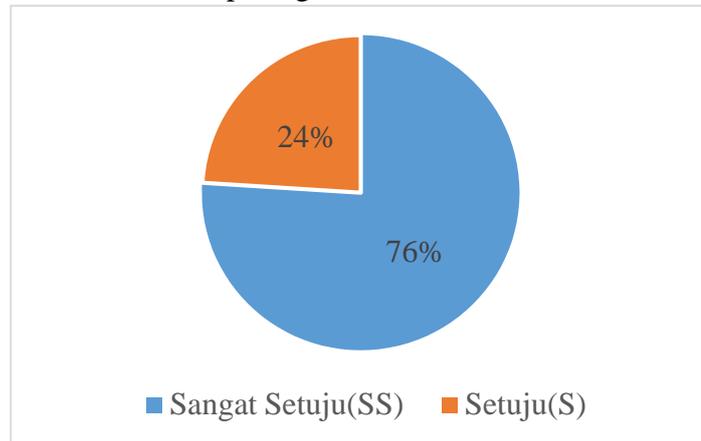
7) Saya memberikan bantuan adaptasi teknologi kepada siswa



Dari diagram 4.7 yaitu berupa data frekuensi instrument item 7 dapat diketahui bahwa 76%(25 mahasiswa) sangat setuju dan 24% (8 mahasiswa) setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item tentang mahasiswa yang memberikan bantuan adaptasi teknologi kepada siswa dinyatakan pada frekuensi tertinggi di alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 25 mahasiswa (76%).

Diagram 4.8
frekuensi instrumen penelitian item 8

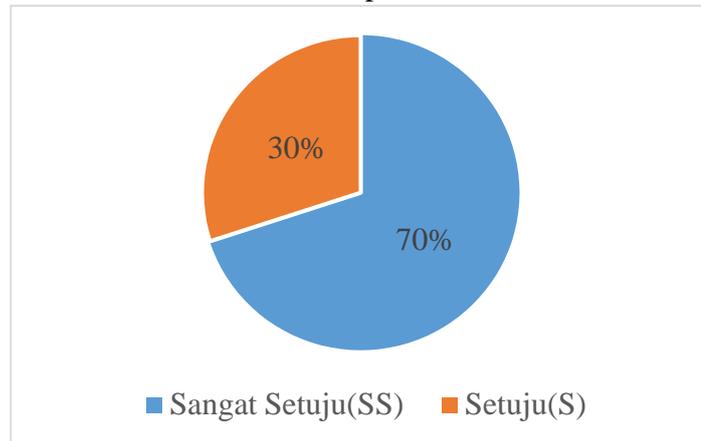
8) Saya memberikan bantuan kepada guru dan siswa telah efektif



Dari diagram 4.8 yaitu berupa data frekuensi instrument item 8 dapat diketahui bahwa 76%(25 mahasiswa) sangat setuju dan 24% (8 mahasiswa) setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item tentang mahasiswa yang memberikan bantuan adaptasi teknologi kepada guru dan siswa telah efektif dinyatakan pada frekuensi tertinggi di alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 25 mahasiswa (76%).

Diagram 4.9
frekuensi instrumen penelitian item 9

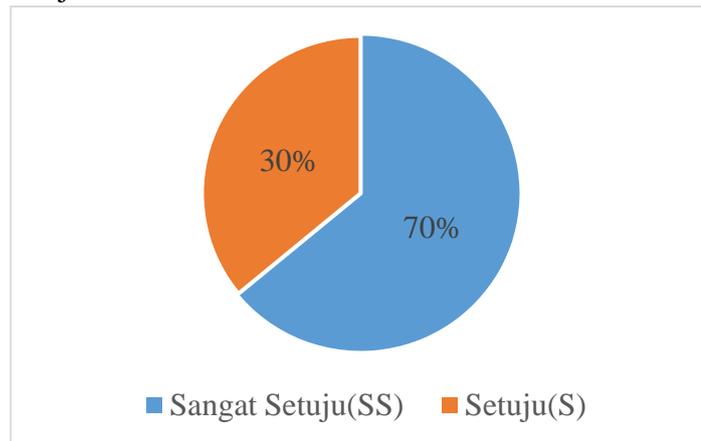
9) Saya memberikan bantuan di sekolah dapat bermanfaat dan efektif



Dari diagram 4.9 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 9 dapat diketahui bahwa 70%(23 mahasiswa) sangat setuju dan 30% (10 mahasiswa) setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item tentang mahasiswa yang memberikan bantuan di sekolah dapat bermanfaat dan efektif dinyatakan pada frekuensi tertinggi di alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 23 mahasiswa (70%).

Diagram 4.10
frekuensi instrumen penelitian item 10

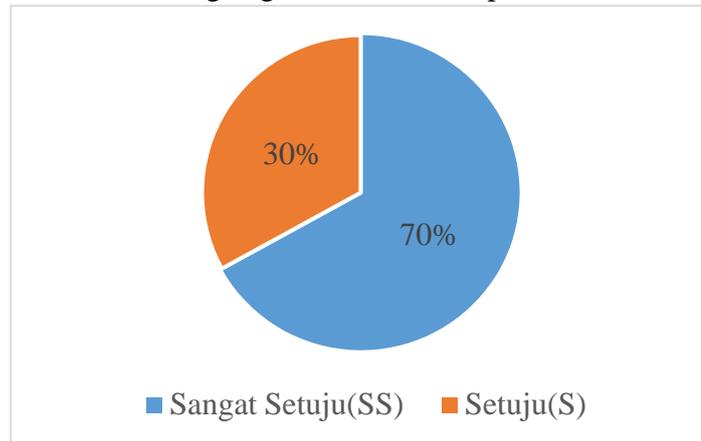
- 10) Saya berkolaborasi dengan guru kelas dalam penyusunan bahan ajar dan evaluasi bahan ajar



Dari diagram 4.10 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 10 dapat diketahui bahwa 70%(23 mahasiswa) sangat setuju dan 30% (10 mahasiswa) setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item tentang mahasiswa berkolaborasi dengan guru kelas dalam penyusunan bahan ajar dan evaluasi bahan ajar dinyatakan pada frekuensi tertinggi di alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 23 mahasiswa (70%).

Diagram 4.11
frekuensi instrumen penelitian item 11

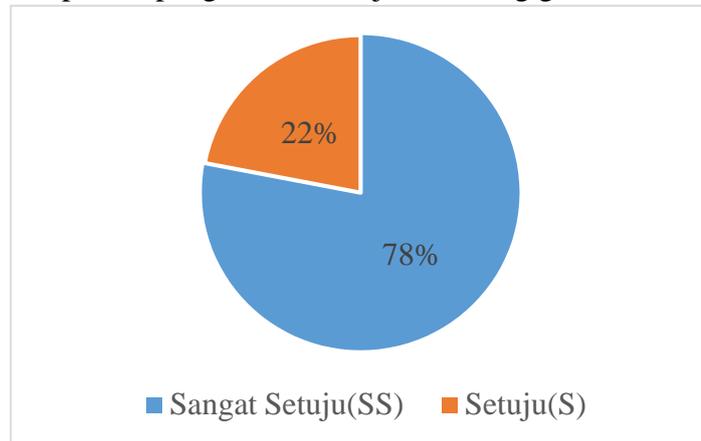
11) Saya berkolaborasi dengan guru kelas dalam pembuatan media ajar



Dari diagram 4.11 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 11 dapat diketahui bahwa 70%(23 mahasiswa) sangat setuju dan 30% (10 mahasiswa) setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item tentang mahasiswa berkolaborasi dengan guru kelas dalam pembuatan media ajar dinyatakan pada frekuensi tertinggi di alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 24 mahasiswa (73%).

Diagram 4.12
frekuensi instrumen penelitian item 12

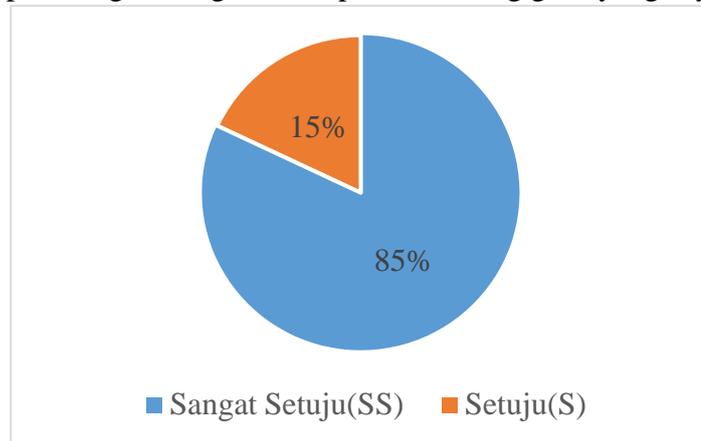
12) Saya mendapatkan pengalaman menjadi seorang guru



Dari diagram 4.12 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 12 dapat diketahui bahwa 78%(26 mahasiswa) sangat setuju dan 22% (7 mahasiswa) setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item tentang mahasiswa mendapatkan pengalaman menjadi seorang guru dinyatakan pada frekuensi tertinggi di alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 26 mahasiswa (78%).

Diagram 4.13.
Frekuensi instrumen penelitian item 13

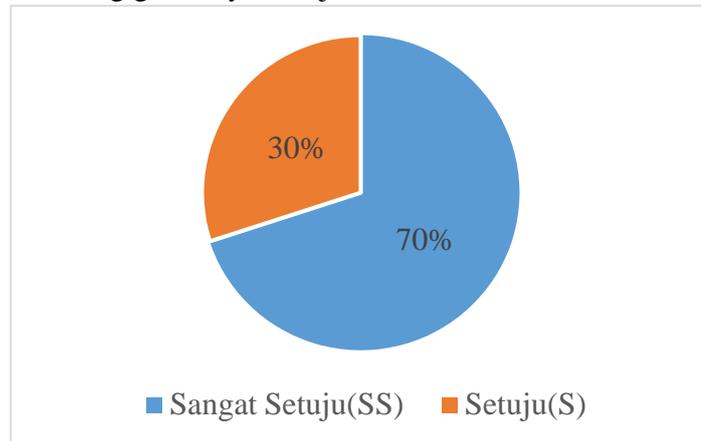
13) Saya dapat mengembangkan kompetensi seorang guru yang saya miliki



Dari diagram 4.13 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 13 dapat diketahui bahwa 85%(28 mahasiswa) sangat setuju dan 15% (4mahasiswa) setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item tentang mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi seorang guru yang dimiliki dinyatakan pada frekuensi tertinggi di alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 28 mahasiswa (85%).

Diagram 4.14.
Frekuensi instrumen penelitian item 14

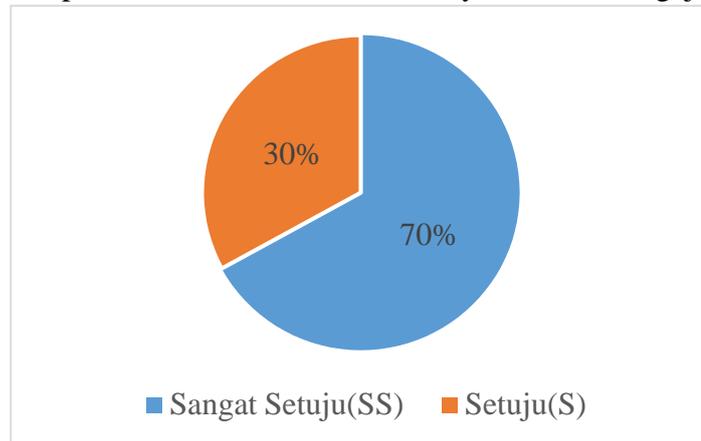
14) Karakter seorang guru saya menjadi terbentuk



Dari diagram 4.14 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 14 dapat diketahui bahwa 70%(23 mahasiswa) sangat setuju dan 30% (10 mahasiswa) setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item tentang Karakter seorang guru menjadi terbentuk dinyatakan pada frekuensi tertinggi di alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 23 mahasiswa (70%).

Diagram 4.15
Frekuensi instrumen penelitian item 15

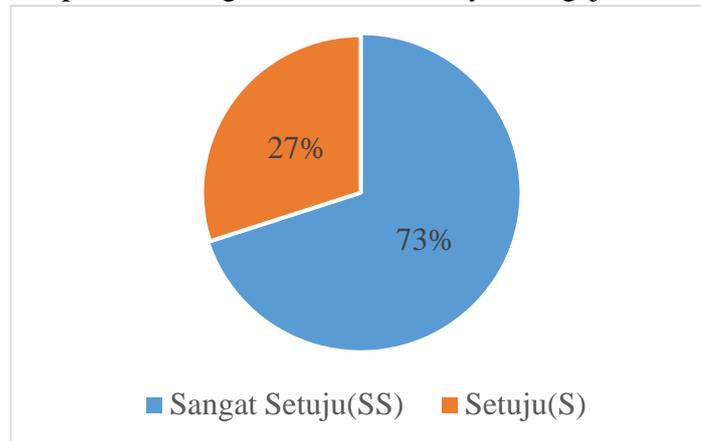
15) Saya mendapati antusiasme siswa ketika saya hendak mengajar



Dari diagram 4.15 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 15 dapat diketahui bahwa 70%(23 mahasiswa) sangat setuju dan 30% (10 mahasiswa) setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item tentang mendapati antusiasme siswa ketika hendak mengajar dinyatakan pada frekuensi tertinggi di alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 23 mahasiswa (70%).

Diagram 4.16.
Frekuensi instrumen penelitian 16

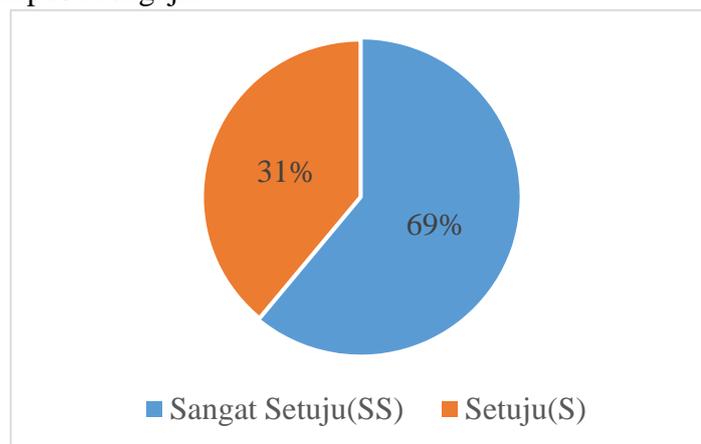
16) Saya mendapati kesenangan siswa ketika saya mengajar



Dari diagram 4.16 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 16 dapat diketahui bahwa 73%(24 mahasiswa) sangat setuju dan 27% (9 mahasiswa) setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item tentang mendapati kesenangan siswa ketika mengajar dinyatakan pada frekuensi tertinggi di alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 24 mahasiswa (73%).

Diagram 4.17.
Frekuensi instrumen penelitian 17.
mahasiswa Pendidikan Akuntansi Kampus Mengajar angkatan I, II, dan III

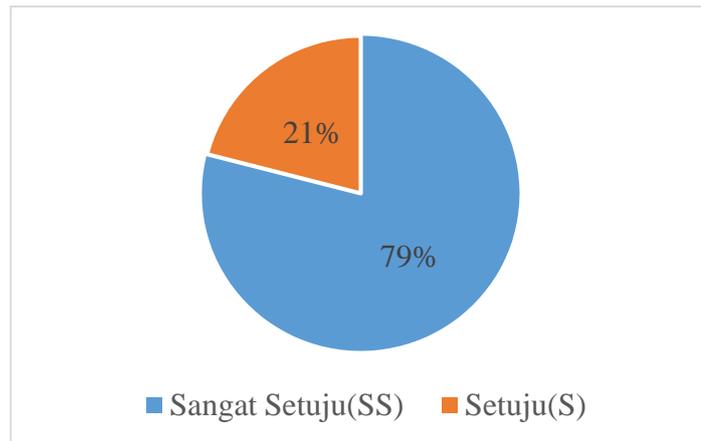
- 17) Saya menjadi mudah berhadapan dengan pribadi banyak siswa setelah program Kampus Mengajar



Dari diagram 4.17 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 17 dapat diketahui bahwa 69% (22 mahasiswa) sangat setuju dan 31% (11 mahasiswa) setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item tentang menjadi mudah berhadapan dengan pribadi banyak siswa setelah program Kampus Mengajar dinyatakan pada frekuensi tertinggi di alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 20 mahasiswa (61%).

Diagram 4.18
Frekuensi instrumen penelitian 18

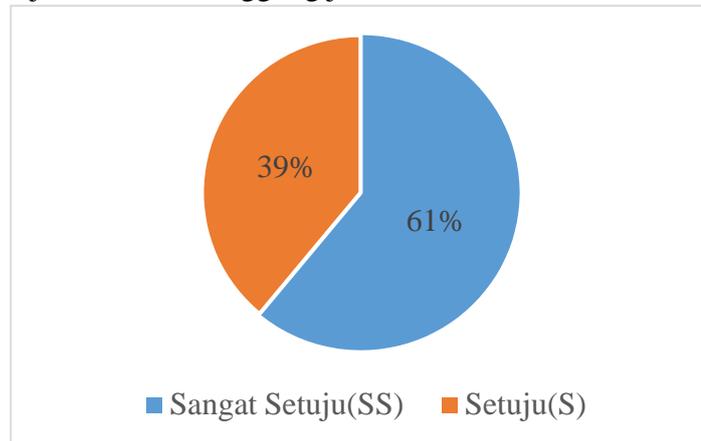
18) Saya menjadi lebih percaya diri untuk berkomunikasi di depan orang banyak



Dari diagram 4.18 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 18 dapat diketahui bahwa 79%(26 mahasiswa) sangat setuju dan 21% (6 mahasiswa) setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item tentang menjadi lebih percaya diri untuk berkomunikasi di depan orang banyak dinyatakan pada frekuensi tertinggi di alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 26 mahasiswa (79 %).

Diagram 4.19
Frekuensi instrumen penelitian item 19

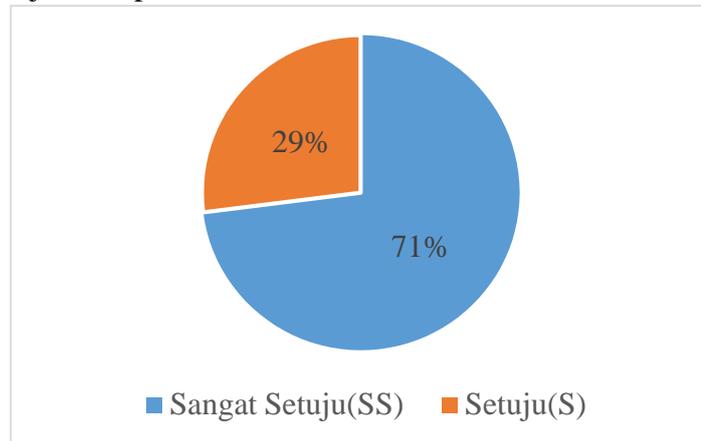
19) Saya menjadi lebih bertanggung jawab



Dari diagram 4.19 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 19 dapat diketahui bahwa 61%(20 mahasiswa) sangat setuju dan 39% (13 mahasiswa) setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item tentang menjadi lebih bertanggung jawab dinyatakan pada frekuensi tertinggi di alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 20 mahasiswa (61 %).

Diagram 4.20
Frekuensi instrumen penelitian item 20

20) Saya menjadi disiplin waktu



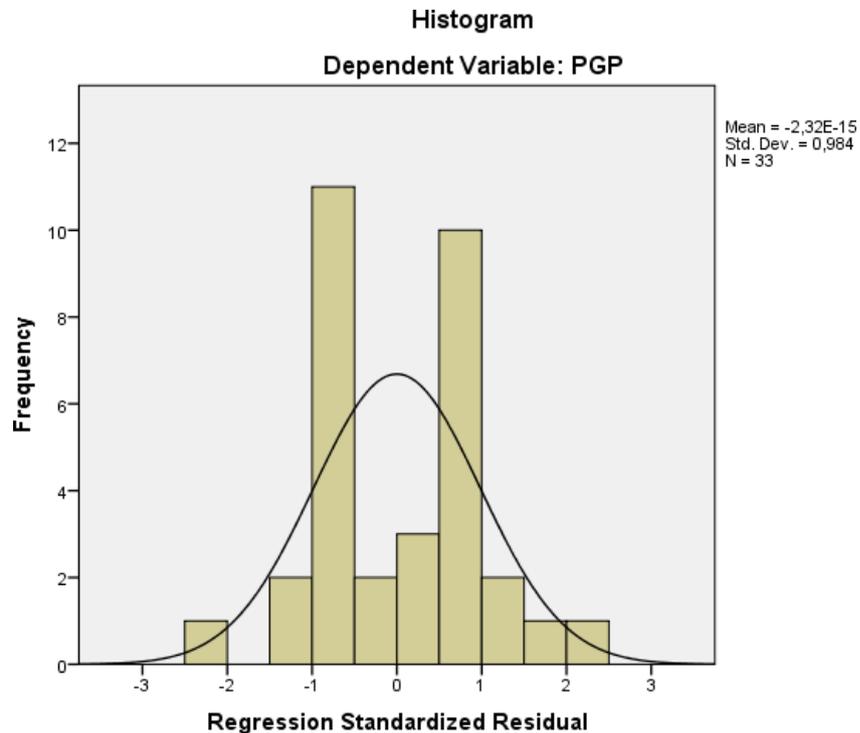
Dari diagram 4.20 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 20 dapat diketahui bahwa 71%(23 mahasiswa) sangat setuju dan 29% (10 mahasiswa) setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item tentang menjadi disiplin waktu dinyatakan pada frekuensi tertinggi di alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 24 mahasiswa (71%).

3. Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dapat dikatakan bahwa model regresi ini memenuhi persyaratan tradisional jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan bergerak ke arah yang sama dengan garis diagonal..

Gambar 4.1
Uji Normalitas Histogram

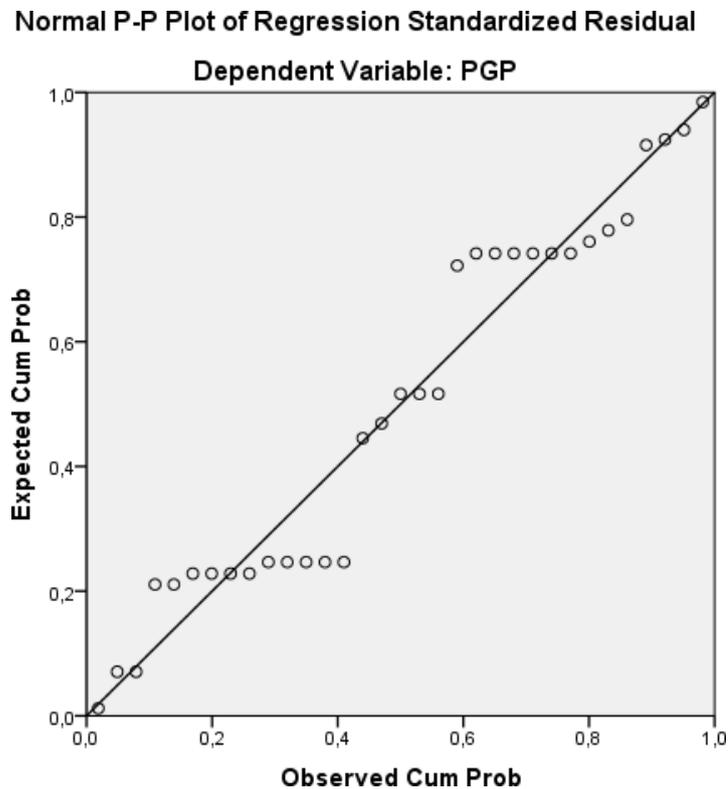


Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23,0 (2022)

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas ini, dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa data terdistribusi normal atau bahwa grafik histogram menggambarkan kurva berbentuk lonceng dengan sedikit kemiringan ke kanan.

Grafik P-Plot juga menunjukkan bahwa titik-titik telah menyebar di sekitar garis diagonal dan bahwa penyebarannya sedikit lebih dekat ke garis diagonal atau bahwa distribusi bergerak ke arah garis diagonal, memungkinkan penulis untuk menyimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal..

Gambar 4.2
Uji Normalitas Normal P-Plot



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23,0 (2022)

Berdasarkan Gambar 4.2 terlihat jelas bahwa model regresi sesuai dengan asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu bahwa data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal jika menyebar disekitar garis diagonal dan bergerak searah dengan garis diagonal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas regresi digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel penelitian memiliki hubungan linier atau tidak. Nilai signifikansi dapat digunakan untuk menentukan kriteria yang digunakan untuk menentukan hubungan antar variabel. Terdapat hubungan linier antar variabel jika $\text{sig} > 0,005$ dan sebaliknya. Hasil uji linieritas menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Linearitas X dan Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PGP * KM	Between Groups	(Combined)	49,768	4	12,442	6,836	,001
		Linearity	41,998	1	41,998	23,076	,000
		Deviation from Linearity	7,769	3	2,590	1,423	,257
	Within Groups		50,960	28	1,820		
Total			100,727	32			

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23,0 (2022)

Analisis linieritas hubungan antara variabel program Kampus Mengajar (X) dan Persiapan Profesional Guru disajikan pada tabel di atas (Y). Nilai signifikansi deviasi dari linearitas adalah $0,257 > 0,005$, sebagaimana terlihat dari tabel. Hal ini menunjukkan bahwa faktor program Kampus Mengajar (X) dan penggunaan pelatihan profesional guru (Y) memiliki hubungan linier..

3.Uji Regresi linear Sederhana

Tujuan dari analisis regresi linier sederhana adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis digunakan untuk meramalkan apakah nilai suatu variabel bebas akan naik atau turun serta untuk menentukan apakah ada hubungan positif atau negatif antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Hasil regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 23 ditampilkan pada tabel di bawah ini..

$$Y=a+Bx$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai *intercept* (konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi

Tabel 4.2
Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,006	8,519		-,353	,727
	KM	1,082	,230	,646	4,708	,000

a. Dependent Variable: PGP

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23,0 (2022)

Persamaan regresi linier sederhana dapat ditarik dari informasi pada tabel 4.2 sebagai berikut. Dalam hal ini penulis menjelaskan bahwa ketika nilai variabel X meningkat sebesar 1% maka nilai variabel Y akan turun sebesar 1,082 %, dan ketika nilai variabel X menurun sebesar 1% maka nilai Y variabel akan meningkat sebesar 1,082 %. Beginilah cara persamaan regresi linier sederhana, $Y = -3,006 + 1,082x$, menginterpretasikan hasil untuk setiap nilai yang dinyatakan.

4. Uji Signifikansi Parsial (Uji-T)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (parsial).

Tabel 4.3
Uji Signifikansi Parsial (Uji-T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,006	8,519		-,353	,727
	KM	1,082	,230	,646	4,708	,000

a. Dependent Variable: PGP

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23,0 (2022)

Tabel 4.3 di atas memuat hasil perhitungan uji-t pada taraf signifikansi 5%. Hipotesis dinyatakan dengan nilai thitung sebesar 4,708 lebih tinggi dari pada ttabel sebesar 2,039 dan nilai signifikansi thitung = 0,00 0,05. “Program ini berdampak positif dan bermakna. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU Stambuk tahun 2018–2019 mengikuti program teaching campus sebagai bagian dari persiapan menjadi guru profesional..

Tabel 4.4
Anova Residual

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,998	1	41,998	22,169	,000 ^b
	Residual	58,729	31	1,894		
	Total	100,727	32			

a. Dependent Variable: PGP

b. Predictors: (Constant), KM

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23,0 (2022)

Nilai residual (Df) adalah 31 seperti terlihat pada tabel 4.4 dari ANOVA, dan rumus untuk menghitung t tabel adalah $t_{tabel} = (0,25;31)$. Angka 31 diperoleh dari nilai otomatis yang sudah tertera pada nilai sisa (Df). Berdasarkan distribusi ttabel yang tertera pada lampiran skripsi penulis, nilai ttabel pada angka 0,025:31 adalah 2,039..

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Keeratan keterkaitan antara variabel independen dan dependen dinilai dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi. Hubungan tersebut semakin dekat dan sebaliknya semakin tinggi nilai koefisien korelasinya. Tabel koefisien determinasi ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 4.5
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,646 ^a	,417	,398	1,37640

a. Predictors: (Constant), KM

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23,0 (2022)

Dari hasil pengolahan data tersebut, dapat dilihat bahwa nilai koefisien (R Square) sebesar 0,417 hal ini berarti program Kampus Mengajar berpengaruh sebesar 41,7% sedangkan sisanya 58,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

$$\begin{aligned}
 D &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,417 \times 100\% \\
 &= 41,7\%
 \end{aligned}$$

Angka tersebut mengidentifikasi bahwa persiapan menjadi guru profesional (variabel dependen) yang dijelaskan oleh program Kampus Mengajar (variabel independen) sebesar 41,7% sedang selebihnya sebesar 58,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak penulis teliti.

C. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh program Kampus Mengajar (X) terhadap persiapan menjadi guru Profesional (Y). Berdasarkan data penelitian yang dianalisis dengan bantuan SPSS, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

“Pengaruh program Kampus Mengajar sebagai upaya dalam persiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU stambuk 2018-2019”

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = -3,006 + 1,082X$. Persamaan ini menggambarkan bahwa jika variabel program Kampus Mengajar ditingkatkan satu satuan sedangkan variabel persiapan menjadi guru profesional tetap, maka peningkatan program Kampus Mengajar tersebut juga akan meningkatkan mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi UMSU stambuk 2018-2019 sebesar 1,082. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan secara parsial, diperoleh t_{hitung} senilai 4,708 yang lebih besar dari t_{tabel} senilai 2,039 dan nilai signifikansi $t_{hitung} = 0,00 < 0,05$ sehingga hipotesis tersebut dinyatakan “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengaruh program Kampus Mengajar sebagai upaya dalam persiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU stambuk 2018-2019” dapat diterima. Berdasarkan uji koefisien determinasi angka tersebut mengidentifikasi bahwa persiapan menjadi guru profesional (variabel dependen) yang dijelaskan oleh program Kampus Mengajar sebesar 41,7% sedang selebihnya sebesar 58,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak penulis teliti.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap persiapan menjadi guru profesional, sementara pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu program Kampus Mengajar. Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besar sumbangan pengaruhnya hanya sebesar 41,7% sehingga masih tersisa 58,3% lagi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa variabel program Kampus Mengajar (X) belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai variabel persiapan menjadi guru profesional (Y).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh program Kampus Mengajar sebagai upaya dalam persiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU stambuk 2018-2019.
2. Hasil uji t_{hitung} diperoleh sebesar 4,708 yang lebih besar dari t_{tabel} senilai 2,039. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} 4,708 > t_{tabel} 2,039$, sehingga adanya pengaruh pengaruh program Kampus Mengajar sebagai upaya dalam persiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU stambuk 2018-2019.
3. Hasil uji determinasinya adalah 41,7%. Hal ini berarti bahwa persiapan menjadi guru profesional telah mampu menerangkan sekitar 58,3% terhadap pengaruh program Kampus Mengajar sebagai upaya dalam persiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU stambuk 2018-2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat penulis berikan ialah sebagai berikut:

1. Pihak Fakultas (FKIP UMSU), perlu melakukan sosialisasi mengenai program Kampus Mengajar agar dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk turut andil dalam program Kampus Mengajar
2. Pihak Dosen, Perlu adanya partisipasi dari dosen FKIP UMSU untuk turut ikut sebagai Dosen Pembimbing Lapangan agar meningkatkan wawasan dosen mengenai hal hal baru.
3. Pihak mahasiswa, Perlu adanya peningkatan keikutsertaan dalam program Kampus Mengajar dan perlu adanya perhatian khusus untuk proses jalannya program Kampus Mengajar agar ada umpan balik yang akan diterima oleh pihak FKIP UMSU.
4. Penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan-keterbatasan, dengan keterbatasan ini penulis berharap untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dilakukan lebih baik lagi. Perlu dipertimbangkan kembali untuk meneliti faktor-faktor luar program Kampus Mengajar untuk mengetahui persiapan menjadi guru profesional, karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi persiapan menjadi guru profesional.

Daftar Pustaka

Jurnal:

- Andriani, T. (2015). Sistem Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Sosial Budaya*, 7(2), 127-150
- Suhartoyo,E., Walissa, S.A., Jalarwati, S., Sansia, S., Wati, S., Qomariah, N., Dayanti, E., Maulani,I., Mukhlish,I., Rizki Azhari, M.H., Muhammad Isa, H., & Maulana Amin,I. 2020. *Pembelajaran Kontekstual Dalam mewujudkan Merdeka Belajar*. Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M).1(3), 161. <https://doi.org/10.33474/jp2m.Vli3.6588>
- Prayogo. 2020. *Peluang Reformasi Pendidikan di Tengah PandemiCovid-19*. <https://www.y.prayogo.kalderanews.com/2020/05/peluang-reformasi-pendidikan-di-tengah-pandemicovid-19-begini-kata-mendikbud/>. Diakses tanggal 18 Januari 2022 pukul 14.15 WIB.
- Sherly, Dharma, E., & Sihombing,H.B. 2020. *Merdeka Belajar: Kajian Literatur*. Konferensi Nasional Pendidikan I.

Buku:

- Arikunto, Suharsih. 2014. *Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdin, Syafruddin. 2019. *Profesi Keguruan*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. *Buku Saku Utama Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2021 Angkatan 2*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. *Buku Pegangan Dosen Pembimbing Lapangan Angkatan 2*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. *Panduan Program Kampus Mengajar 2021 Angkatan 1*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Republik Indonesia. 2021. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/p/2021 tentang pengakuan satuan kredit semester pembelajaran program kampus merdeka. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Republik Indonesia. 2015. Undang-undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusdiana, dan Yeti Heryati. 2015. *Pendidikan Profesi Keguruan (Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif)*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Satori, Djam'an, dkk. 2017. *Profesi Keguruan*. Tangerang Selatan: Universitas terbuka.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sagala. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*.

Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Syaodih Nana. 1997. *Pengembangan kurikulum teori dan praktek,*

Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, Hariyanto. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan*

Kuantitatif, kualitatif, dan R&I). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Statistik Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUPData Pribadi

Nama : Rizkinah Lubis
NPM : 1802070018
Tempat, Tanggal Lahir: P. O, Manduamas, 7 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun 1 Paranginan Desa Manduamas Lama, Kec.
Manduamas, Kab. Tapanuli Tengah, Prov. Sumatera Utara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Drs. Lahuddin Lubis
Nama Ibu : Rukiah Nasution S.Pd
Alamat : Dusun 1 Paranginan Desa Manduamas Lama, Kec.
Manduamas, Kab. Tapanuli Tengah, Prov. Sumatera Utara

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 157641 Masnauti 2 Tamat 2012
2. SMP Negeri 1 Manduamas Tamat 2015
3. SMA Negeri 1 Manduamas Tamat 2018
4. Tahun 2018 s/d 2022, Tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 21 Agustus 2022



Rizkinah Lubis

Lampiran I

LEMBAR ANGGKET INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas responden:

Nama responden :

Npm :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar benar sesuai dengan pilihanmu

2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya jawaban mu sendiri selama program Kampus Mengajar dan setelah mengikuti program Kampus Mengajar, tanpa dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban teman mu

3. Catat respon pada lembar jawaban yang tersedia, dengan mencentang pilihan menurut anda

4. Keterangan pilihan jawaban :

SS= Sangat Setuju

S= Setuju

TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

Berikut Pernyataan Selama program Kampus Mengajar berlangsung

- 1) Selama program Kampus Mengajar, saya merencanakan imodel dan metode pembelajaran sebelum proses belajar mengajar
 - SS= Sangat Setuju
 - S= Setuju
 - TS= Tidak Setuju
 - STS= Sangat Tidak Setuju

- 2) Saya berkolaborasi dengan guru pamong untuk mempersiapkan media pembelajaran
 - SS= Sangat Setuju
 - S= Setuju
 - TS= Tidak Setuju
 - STS= Sangat Tidak Setuju

- 3) Saya dan rekan Kampus Mengajar memberikan inovasi pembelajaran di sekolah mitra dengan menggunakan teknologi
 - SS= Sangat Setuju
 - S= Setuju
 - TS= Tidak Setuju
 - STS= Sangat Tidak Setuju

- 4) Saya memberikan bantuan administrasi selama program Kampus Mengajar
 - SS= Sangat Setuju
 - S= Setuju
 - TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

5) Saya berkolaborasi dengan guru pamong dalam hal penyusunan bahan ajar dan evaluasi bahan ajar

SS= Sangat Setuju

S= Setuju

TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

6) Saya memberikan bantuan adaptasi teknologi kepada guru

SS= Sangat Setuju

S= Setuju

TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

7) Saya memberikan bantuan adaptasi teknologi kepada siswa

SS= Sangat Setuju

S= Setuju

TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

8) Saya memberikan bantuan kepada guru dan siswa telah efektif

SS= Sangat Setuju

S= Setuju

TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

9) Saya memberikan bantuan di sekolah dapat bermanfaat dan efektif

- SS= Sangat Setuju
- S= Setuju
- TS= Tidak Setuju
- STS= Sangat Tidak Setuju

Berikut pernyataan setelah program Kampus Mengajar

10) Saya berkolaborasi dengan guru kelas dalam penyusunan bahan ajar dan evaluasi bahan ajar

- SS= Sangat Setuju
- S= Setuju
- TS= Tidak Setuju
- STS= Sangat Tidak Setuju

11) Saya berkolaborasi dengan guru kelas dalam pembuatan media ajar

- SS= Sangat Setuju
- S= Setuju
- TS= Tidak Setuju
- STS= Sangat Tidak Setuju

12) Saya mendapatkan pengalaman menjadi seorang guru

- SS= Sangat Setuju
- S= Setuju
- TS= Tidak Setuju
- STS= Sangat Tidak Setuju

13) Saya dapat mengembangkan kompetensi seorang guru yang saya miliki

SS= Sangat Setuju

S= Setuju

TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

14) Karakter seorang guru saya menjadi terbentuk

SS= Sangat Setuju

S= Setuju

TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

15) Saya mendapati antusiasme siswa ketika saya hendak mengajar

SS= Sangat Setuju

S= Setuju

TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

16) Saya mendapati kesenangan siswa ketika saya mengajar

SS= Sangat Setuju

S= Setuju

TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

17) Saya menjadi mudah berhadapan dengan pribadi banyak siswa setelah
program Kampus Mengajar

SS= Sangat Setuju

S= Setuju

TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

18) Saya menjadi lebih percaya diri untuk berkomunikasi di depan orang
banyak

SS= Sangat Setuju

S= Setuju

TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

19) Saya menjadi lebih bertanggung jawab

SS= Sangat Setuju

S= Setuju

TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

20) Saya menjadi lebih disiplin waktu

SS= Sangat Setuju

S= Setuju

TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rizkinah Lubis
N P M : 1802070018
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
I PK : 3,66

Kredit Kumulatif: 123 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Program Kampus Mengajar Sebagai Upaya Dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU Stambul 2018	
	Pengaruh Pembelajaran Tutap Muka Terbatas Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Di SMK YPK MEDAN Tahun Ajaran 2021/2022	
	Analisis Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Pada Masa New Normal kelas X Di SMK YPK MEDAN Tahun Ajaran 2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 03 Januari 2022

Hormat Pemohon



Rizkinah Lubis

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Tels. (061) 6019000 Medan 20208
Website : <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail : fkip@umhu.ac.id

Form K-2

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rizkinah Lubis
N P M : 1802070018
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan Permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Program Kampus Mengajar Sebagai Upaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU Stambuk 2018

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Januari 2022
Hormat Pemohon

Rizkinah Lubis

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 270 /II.3-AU/UMSU-02/ F/2022
Lamp : —
Hal : —

**Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rizkinah Lubis
N P M : 1802070018
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Program Kampus Mengajar Sebagai Upaya Dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU Stambak 2018

Pembimbing : Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas ditizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa dahurwarsa tanggal : **27 Januari 2023**

Medan, 24 Jumadil Akhir, 1443 H
27 Januari 2022 M.

Wassalam
Dekan



Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-9622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.kip.ummu.ac.id> E-mail: kip@ummu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Rizkinah Lubis
NPM : 1802070018
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Program Kampus Mengajar Sebagai Upaya Dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2018-2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
6-1-22	Part 1 - Latar belakang masalah - Rumusan - Tujuan - EYD	/
10-2-22	Part 2 - teori & studi - rumusan Part 3 - perencanaan penelitian	/
3/3-22	- peninjauan kembali - penyempurnaan judul & rumusan	/
	Part 4 rumusan	/

Medan, 15 Maret 2022

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Dosen Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> email: fkip@umma.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Kamis Tanggal 07 April 2022 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Riskina Lubis
N.P.M : 1802070018
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Program Kampus Mengajar Sebagai Upaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU Stambuk 2018-2019

Disetujui / tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	oke
Bab I	gatal kayak
Bab II	itu pada situasional
Bab III	ingat sample & bawalah 100' ikuti' dan
Lainnya	pelajar
Kesimpulan	[<input checked="" type="checkbox"/>] Disetujui [<input type="checkbox"/>] Ditolak [<input type="checkbox"/>] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 7 April 2022

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

TIM SEMINAR

Pemimpin

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembahas

Marnoko, S.Pd., M.Si

Ketua

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil seminar proposal Prodi Pendidikan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 07 April 2022 menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Riskina Lubis
 N.P.M : 1802070018
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Pengaruh Program Kampus Mengajar Sebagai Upaya dalam
 Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa
 Pendidikan Akuntansi UMSU Stambuk 2018-2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, 7 April 2022

TIM SEMINAR

Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembahas

Marnoko, S.Pd., M.Si

Ketua

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id



SURAT KETERANGAN

No :

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Rizkinah Lubis
 NPM : 1802070018
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Program Kampus Mengajar Sebagai Upaya dalam
 Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa
 Pendidikan Akuntansi UMSU Stambuk 2018-2019

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis tanggal 07 Bulan
 April Tahun 2022

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
 Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 11 April 2022

Ketua,

Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si



Unggul! Cerdas! Berprestasi!

Bila mengawasi surat ini agar distribusinya benar dan tercapainya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1194 /KET/II.3-AU/UMSU-02/F/2021

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan bahwa ;

Nama Mahasiswa : Rizkinah Lubis
 N P M : 1802070018
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Benar telah mengadakan Riset di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mulai tanggal 13 April 2022 s/d 14 Juni 2022 dengan judul :

Pengaruh Program Kampus Mengajar Sebagai Upaya dalam Peresapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU Stambuk 2018/2019

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.
 Selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

Dikeluarkan pada Tanggal :
 Medan, 14 Zulkaedah 1443 H
 14 Juni 2021 M

Wassalam



Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd.



Pertinggal





Bila diperlukan untuk keperluan administrasi, nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkp.umsu.ac.id> E-mail : fkp@yahoo.co.id

Nomor : 836 /IL3AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 11 Ramadhan 1443 H
Lamp : --- 13 April 2022 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Ibu Dekan
FKIP UMSU Medan
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Riskina Lubis
N P M : 1802070018
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Program Kampus Mengajar Sebagai Upaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU Stambuk 2018-2019

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.




Dra. Hj. Samsuliyah M.Pd
 NIDN 0063166201

****Portingai****

